

**ANALISIS TEKNIK PENULISAN BERITA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS  
BERITA PADA MEDIA SOSIAL YOUTUBE JURNAL12**

**SKRIPSI**



Oleh:

Hanifah Priyani Putri

**NIM. 302180087**

Pembimbing:

**Dr. Muh Tasrif, M.Ag.**

**NIP. 197401081999031001**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PONOROGO**

**2022**

## ABSTRAK

**Putri, Hanifah Priyani. 2022.** *Analisis Teknik Penulisan Berita dalam Meningkatkan Kualitas Berita pada Media Sosial YouTube Jurnal 12.*  
**Skirpsi.** Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing Dr. Muh. Tasrif, M.Ag.

**Kata Kunci: Penulisan Berita, Berita Layak Muat, Media Sosial YouTube.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa berita di sosial media YouTube Jurnal 12 menyajikan berita dengan topik politik, prestasi dan capaian Indonesia. Mengusung topik prestasi Indonesia Jurnal 12 mendapatkan jumlah penonton hingga puluhan ribu. Sementara itu secara teknis berita yang baik dan layak muat ada. Oleh karena itu peneliti memutuskan rumusan masalah dan bertujuan hendak mengetahui: (1) teknik penulisan berita yang digunakan pada Jurnal 12, (2) upaya Jurnal 12 untuk meningkatkan kualitas berita.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, menggunakan prosedur pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Selanjutnya diamati menggunakan teori *news value* dan teori tentang penulisan berita.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah: (1) teknik penulisan berita pada edisi 1-31 Oktober 2021 Jurnal 12 belum memenuhi kaidah penulisan berita. Jurnal 12 tidak menggunakan *lead* (teras berita), kurang maksimalnya penggunaan unsur 'kapan' dalam merumuskan berita. Jurnal 12 menggunakan struktur piramida terbalik dan selalu menggunakan kutipan dalam setiap berita. (2) upaya meningkatkan kualitas berita Jurnal 12 fokus dalam meningkatkan unsur penting, tokoh, konflik, akurasi dan aktualitas.



## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudari :

Nama : Hanifah Priyani Putri

NIM : 302180087

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Judul : Analisis Teknik Penulisan Berita dalam Meningkatkan Kualitas Berita pada Media Sosial YouTube Jurnal 12

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah pada program strata satu (S-1) Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Ponorogo, 25 April 2022

Mengetahui,


Ketua Jurusan KPI



Kayvis Fitri Ajhuri, M. A.  
NIP. 198306072015031004

Menyetujui,

Pembimbing



Dr. Muh. Tasrif, M.Ag.  
NIP. 197401081999031001



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
**PENGESAHAN**

Nama : Hanifah Priyani Putri  
NIM : 302180087  
Prodi : Komunikasi dan Penyiara Islam  
Judul : Analisis Teknik Penulisan Berita dalam Meningkatkan Kualitas Berita pada Jurnal 12

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddun Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 27 Mei 2022

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 31 Mei 2022

Tim Penguji:

1. Ketua Sidang : Dr. Iswahyudi, M.Ag. ( )
2. Penguji I : Ahmad Faruk, M.Fil.I ( )
3. Penguji II : Dr. Muh. Tasrif, M.Ag. ( )

Ponorogo, 31 Mei 2022  
Menesahkan  
Dekan,



**Dr. Ahmad Munir, M.Ag**  
NIP. 196806161998031002

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanifah Priyani Putri

NIM : 302180087

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah


Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul : Analisis Teknik Penulisan Berita dalam Meningkatkan Kualitas Berita pada Media Sosial YouTube Jurnal 12

Menyatakan bahwa naskah skripsi/thesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id). adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 2 Juni 2022

  
Hanifah Priyani Putri

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanifah Priyani Putri

Nim : 302180087

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Analisis Teknik Penulisan Berita dalam Meningkatkan Kualitas Berita pada Media Sosial YouTube Jurnal 12

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu prasyarat memperoleh gelar strata 1 (S-1) di Institut Agama Negeri (IAIN) Ponorogo. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Ponorogo, 25 April 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Hanifah Priyani Putri

NIM. 302180087

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin pesat dari waktu ke waktu membawa terobosan teknologi yang mampu meringankan kehidupan sehari-hari. Penemuan berbagai macam teknologi informasi memudahkan masyarakat mencari informasi dalam waktu yang cepat<sup>1</sup>. Terobosan teknologi ini menjadi peluang besar praktik komunikasi karena memudahkan berkomunikasi antara satu dengan yang lain. Salah satu terobosan yang mendominasi saat ini yakni penggunaan media sosial melalui internet. Media sosial menjadi media yang paling mendominasi saat ini karena mudah diakses oleh siapa saja, dimana saja dan kapan saja. Ada 4,20 miliar pengguna media sosial di seluruh dunia. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 490 juta selama 12 bulan terakhir, memberikan pertumbuhan tahun ke tahun lebih dari 13 persen. Jumlah pengguna media sosial kini setara dengan lebih dari 53 persen dari total populasi dunia<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> Janner Simarmat, *Pengelolaan Teknologi Komputer dan Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 1.

<sup>2</sup> Simon Kemp, *Digital 2021: The Latest Insights Into The 'State Of Digital'*, diakses dari <https://wearesocial.com/uk/blog/2021/01/digital-2021-the-latest-insights-into-the-state-of-digital/>, pada tanggal 24 Januari 2022, diakses pada 21.27 WIB.

Akibat dari pandemi Covid-19 ini mengharuskan orang-orang mengurangi kegiatan sosial dan diharapkan untuk mengerjakan pekerjaan dari rumah. Maka dari itu banyak hal yang bertumpu pada media sosial. Kemudahan yang ditawarkan media sosial menjadikannya media yang paling mendominasi. Selain itu media online menawarkan informasi yang bersifat *up to date*, *real time* dan praktis. Karena melalui media sosial, kita mampu terhubung secara *real time* meskipun terpaut jarak yang jauh. Mulai dari pekerjaan, sekolah hingga hiburan. Hal ini lah yang menjadikan media sosial paling mendominasi saat ini. Melalui media sosial kita dapat memperoleh informasi terbaru sehingga menjadikannya media yang paling *up to date*. Selain itu media sosial mudah di akses, selama ada perangkat yang mumpuni dan jaringan internet. Dengan kemudahan itu membuat media sosial mampu di akses oleh siapa saja baik anak-anak hingga lansia.

Berita sudah jadi bagian yang tak bisa lepas dari kehidupan manusia. Setiap hari berita mendatangi kehidupan kita. Pada saat pagi, koran memuat kabar yang terjadi pada hari sebelumnya. TV menyiarkan kabar yang baru terjadi dan juga berita yang terjadi secara langsung (*live*). Pertumbuhan teknologi komunikasi berbasis komputer (internet) juga turut memusatkan penyebaran berita. Berita yang didatangkan oleh bermacam-macam media massa ini terdiri dari berbagai macam jenis pula, mulai dari kabar politik, ekonomi, sosial, budaya, hukum, olahraga, dan lain sebagainya. Dilihat dari posisi peristiwa yang diberitakan juga terdapat berbagai segmentasi, mulai dari peristiwa lokal hingga nasional. Bahkan dengan adanya perkembangan teknologi yang pesat, kita dapat mengetahui kejadian atau berita



yang sedang terjadi di luar negeri lebih cepat daripada kejadian yang ada di dekat kita.<sup>3</sup>

YouTube ialah suatu *web website video sharing* (berbagi video) yang terkenal di mana para pengguna dapat mengakses, menyaksikan serta berbagi klip video secara gratis. Salah satu layanan dari Google ini juga memfasilitasi penggunaannya untuk mengunggah video dan di akses oleh pengguna lain dari seluruh dunia secara gratis. YouTube bisa dikatakan sebagai *database* video yang sangat terkenal di dunia internet karena menyediakan video dengan berbagai genre lengkap dan variatif. Suatu portal berita *online* yang baik mampu menyajikan berita yang mudah untuk dipahami. Berita yang baik seyogyanya di susun menggunakan teknik penulisan berita yang baik dan memenuhi unsur-unsur agar sebuah berita layak untuk dimuat. Jurnalis dituntut untuk menuliskan berita sesuai dengan kaidah dan menyajikan berita dengan memenuhi unsur berita layak muat.

Dari banyaknya *channel* YouTube *broadcasting* di daerah Ponorogo, mulai dari analisa politik, jurnal radio, TV Jurnal hingga Jurnal 12. Peneliti tertarik untuk melakukan penellitian lebih dalam pada Jurnal 12. Jurnal 12 yakni channel YouTube yang khusus membahas pemberitaan terkait dengan politik dan prestasi-prestasi yang ada di Indonesia. Mulai dari infrastruktur, sumber daya alam hingga investasi. Jurnal 12 menjadi unik karena jaranganya pemberitaan terkait prestasi Indonesia saat ini. Pemberitaan di media online mayoritas di isi dengan pemberitaan terkait

---

<sup>3</sup> Fajar Junaedi, *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi* (Jakarta: PT. Prenadamedia Group, 2013), 3.

selebri. Jurnal 12 juga mampu menarik ribuan *view* dengan pemberitaannya. Hal-hal seputar prestasi Indonesia masih kurang peminat, namun dalam *channel* YouTube Jurnal 12, Jurnal 12 mampu menarik banyak *view*. Rata-rata *view* dalam setiap video di Jurnal 12 sekitar 3-25 ribu *view*. Hal tersebut menjadi daya tarik peneliti untuk meneliti secara detil terkait Jurnal 12.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana teknik redaksi Jurnal 12 dalam menuliskan berita?
2. Bagaimana upaya redaksi Jurnal 12 dalam meningkatkan kualitas berita?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menjelaskan teknik redaksi Jurnal 12 dalam menuliskan berita.
2. Untuk menjelaskan cara redaksi Jurnal 12 dalam meningkatkan kualitas berita.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis hingga praktis.

#### **a. Manfaat teoritis**

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca khususnya dalam analisis teknik penulisan berita dalam peningkatan kualitas pada media sosial YouTube Jurnal 12.

#### **b. Manfaat praktis**

Menjadi bahan rujukan untuk penelitian yang mengangkat tema serupa, yakni terkait teknik penulisan berita dan upaya dalam meningkatkan kualitasnya.

### **E. Telaah Pustaka**

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Peneliti juga menggunakan beberapa bahan rujukan sebagai tinjauan literatur pustaka terkait topik yang hampir sama dengan peneliti lakukan.

Penelitian tentang Analisis Penerapan Teknik Penulisan Berita pada UIN Online oleh Adzan Irman. Bertujuan untuk mengetahui penerapan teknik penulisan berita pada uin online edisi 11 Juli 2017 hingga 11 Agustus 2017 serta untuk mengetahui bagaimana upaya yang telah dilakukan Humas UIN Alaudin Makasar dalam meningkatkan kualitas berita dalam UIN Online<sup>4</sup>. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian yaitu berita yang telah dimuat dalam UIN Online edisi 11 Juli 2017 hingga 11 Agustus 2017 tidak memenuhi unsur penulisan berita yang baik dan benar. Kesalahan banyak ditemukan dalam penulisan teras berita. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian terdahulu fokus pada kesesuaian

---

<sup>4</sup> Adznan Irman, “*Analisis Penerapan Teknik Penulisan Berita pada UIN Online*”, (Skripsi, UIN Alaudin Makasar, Makasar, 2018), 9

teknik penelusuran berita dengan kaidah penulisan berita jurnalistik, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini fokus pada teknik redaksi media Jurnal 12 menyajikan berita di media YouTube.

Penelitian tentang Strategi Penulisan Berita Melalui Media Online Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku oleh Reinaldi Pikuhalan. Bertujuan untuk mengetahui strategi penulisan berita melalui media online Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku<sup>5</sup>. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh Humas Kanwil Kementerian Agama Provinsi Maluku mengunakan *strategy of image* yang mampu menguntungkan suatu lembaga atau organisasi tertentu. Dasar penulisannya menggunakan rumusan 5W+1H dengan memperhatikan isi pokok pembicaraan, arah berita, kemasan berita dan sisi menarik yang diangkat menjadi topik berita. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan ini fokus pada teknik yang digunakan redaksi Jurnal 12 sebagai media yang independen.

Penelitian tentang Teknik penulisan Berita di Media Online lembaga Kantor Berita Nasional Antara Biro Provinsi Jambi oleh Ahmad Khudi Kamal. Bertujuan untuk mengetahui teknik penulisan berita di LKBN Antara Biro Jmabi, ciri khusus/khas dalam penulisan berita di LKBN Antara Biro Provinsi Jambi seta upaya yang dilakukan LKBN Natara Biro Provinsi Jambi dalam membantu para

---

<sup>5</sup> Reinaldi Pikuhalan, “*Strateg Penulisan Berita Melelaui Media Online Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku*”, (Skripsi, IAIN Ambon, Ambon, 2021), 9.

pembacanya dalam mengetahui isi berita. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif<sup>6</sup>. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu struktur penulisan berita pada umumnya meliputi struktur penulisan jenis piramida terbalik dan kronologis dalam penulisan straight news. Penulisan bentuk piramida untuk penulisan berita *feature*. Formula penulisan berita bertujuan untuk memudahkan khalayak dalam menerima berita dan mencerna informasi yang disajikan. Formula yang digunakan yakni 5W+1H dan juga 3E 1N (*empowering, educating, enlightening dan Obligation*) Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan ini fokus pada teknik redaksi media Jurnal 12 di media YouTube dalam menyajikan berita di media online, sedangkan pada penelitian LKBN Biro Provinsi Jambi yakni terfokus pada perbedaan dan ciri khusus yang dimiliki LKBN Biro Provinsi Jambi dalam menuliskan berita secara umum dalam media online.

Penelitian tentang Etika Penulisan Berita di Media Cetak Harian Gorontalo Post Edisi 2017 oleh Siti Muslimatul Fikar. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan etika penulisan berita di media cetak koran harian Gorontalo Post edisi 2017 dilihat dari penulisannya, bahasanya, latar belakang serta faktor yang menyebabkan permasalahan dalam etika penulisan berita di media cetak harian Gorontalo Post edisi 2017<sup>7</sup>. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian

---

<sup>6</sup> Ahmad Khudi Kamal, “*Teknik penulisan Berita di Meda Online Lembaga Kantor Berita Nasional Antara Biro Provinsi Jambi*”, (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2019), vii.

<sup>7</sup> Siti Muslimatul Fikar, *Etika Penulisan Berita di Media Cetak Harian Gorontalo Post edisi 2017* (Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, 2018), vii.

deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi jenis catatan harian dan gambar. Hasil penelitian tersebut yakni etika penulisan berita di media cetak harian Gorontalo Post edisi 2017 masih banyak ditemui masalah yang berkaitan dengan penulisan, bahasa, latar belakang dan faktor penunjang yang menyebabkan permasalahan etika penulisan. Perbedaan dengan penelitian tersebut yakni penelitian yang akan dilakukan ini fokus pada strategi redaksi media Jurnal 12 di media YouTube dalam menyajikan berita di media online khususnya YouTube sedangkan penelitian tersebut terfokus pada penulisan di media cetak.

Penelitian tentang Analisis teknik Penulisan Media Online dalam Meningkatkan Kualitas Berita Jambi Tuntas (Studi Terhadap Berita Antara Jambi) oleh Misnawati. Dengan tujuan untuk mengetahui apa saja yang dilakukan oleh tim Kompas TV Jambi dalam melakukan strategi penyebaran berita pada Channel YouTube, melalui strategi tersebut apakah sudah memenuhi ekspektasi yang diinginkan oleh Tim Redaksi Kompas TV, serta untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam implementasi strategi tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif melalui teknik wawancara, observasi, serta studi dokumentasi. Hasil penelitian tersebut yaitu teknik penulisan berita yang ada pada media online Antara Jambi masih terdapat beberapa ketidaksesuaian dengan unsur teknik penulisan pada kaidah jurnalistik dan

dianalisis dalam bentuk tabel<sup>8</sup>. Perbedaan dengan penelitian ini yakni, pada penelitian ini lebih terfokus pada teknik dan upaya yang dilakukan oleh redaksi Jurnal 12 dalam menyajikan berita, yang tidak diusung oleh nama besar dalam bidang Jurnalistik sebelumnya. Sedangkan pada penelitian tersebut dilakukan penelitian pada portal berita ternama.

Penelitian tentang Teknik Penulisan berita dalam Media Online Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Merah Maron UNG oleh Rafika Kasim. Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui fenomena serta realitas apa saja yang terjadi pada proses penyebaran informasi (tayangan berita) melalui situs berbagi video, YouTube<sup>9</sup>. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan sumber data melalui berita dalam media online LPM Merah Maron UNG edisi tahun 2018 dengan teknik dokumentasi. Hasil penelitian tersebut yakni teknik penulisan berita dalam media online LPM merah Maron UNG memiliki struktur yang lengkap, menggunakan teknik penulisan melalui rumusan 5W+1H, namun 2 dari 6 berita tidak memenuhi unsur where dan when. Perbedaan dengan penelitian ini adalah jika penelitian tersebut terfokus pada penulisan berita yang didasarkan pada unsur penulisan berita. Sedangkan pada penelitian ini terfokus pada teknik yang digunakan redaksi Jurnal 12 dalam

---

<sup>8</sup> Misnawati, “*Analisis Teknik penulisan Media Online dalam Meningkatkan Kualitas Berita Jambi Tuntas (Studi Terhadap Berita Antara Jambi)*”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2021), vi

<sup>9</sup> Rafika Kasim, “*Teknik penulisan Berita dalam Media Online Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Merah Maron UNG*”, (Skripsi: Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, 2018), vii.

penulisan berita yang disajikan dalam media sosial YouTube dan upaya yang dilakukan dalam peningkatan kualitas berita.

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata tertulis dari narasumber dan perilaku yang telah diamati<sup>10</sup>. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat dan teks yang akan dideskripsikan dan dianalisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti akan menjelaskan data dan informasi yang telah didapatkan dari subyek penelitian sesuai dengan fakta yang telah diperoleh. Sehingga mampu menjelaskan dengan akurat dan sistematis terkait analisis teknik penulisan berita di media sosial YouTube Jurnal 12. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Peneliti akan menuangkan hasil dari wawancara terhadap suatu subyek penelitian, selanjutnya peneliti memberikan makna secara kritis pada realitas yang dikonstruksi subyek penelitian<sup>11</sup>. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan suatu masalah dan situasi secara akurat dan sistematis.

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I-II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1983) 170.



## 2. Lokasi Penelitian

Objek yang menjadi kajian dalam penelitian ini yaitu teknik penulisan berita di media sosial Youtube Jurnal 12. Lokasi penelitian berada di Jalan Menur gang 1, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo.

## 3. Data dan Sumber Data

Subyek penelitian ini dipilih menggunakan pengambilan sampel *snowball/chain sampling*. Tujuan dari teknik ini adalah menggali informasi sebanyak dan sedetil mungkin sehingga dapat menjawab rumusan masalah. *Snowball sampling* juga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang bersifat kualitatif.

### a. Data primer

Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat secara langsung tanpa perantara dan dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian di Jurnal 12 menggunakan data primer berupa rekaman, transkrip dan dokumen file yang diperoleh dari media Jurnal 12. Data ini diperoleh dari wawancara dan penelitian langsung dilapangan mulai dari mengamati hingga menganalisis. Informasi tersebut dapat diperoleh pemilik perusahaan, tim optimasi Jurnal 12 dan *scriptwriter* Jurnal 12. Peneliti memperoleh sumber data primer dari wawancara, dokumentasi dan juga diperoleh dari data tekstual yang diperoleh dari video di *channel* Jurnal 12 mulai dari 1 Oktober 2021 hingga 31 Oktober 2021.

b. Data sekunder

Data sekunder yakni data mendukung dari data primer untuk membantu menjawab rumusan masalah. Data sekunder berguna untuk memperkuat informasi dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari internet, jurnal, buku, isi berita dalam Jurnal 12. Literatur lain tersebut dapat berupa buku atau bahan bacaan lain yang berkaitan dengan media massa, berita dan yang terkit dengan YouTube. Data tersebut sebagai penunjang informasi dalam menyusun penelitian ini. Adanya data sekunder diharapkan mampu melengkapi informasi sehingga penelitian ini dapat disusun seacara detil dan terperinci.

#### **4. Teknik dan Pengumpulan Data**

a. Observasi

Observasi mengharuskan peneliti untuk melakukan pengamatan mendalam pada perilaku subyek. Observasi penelitian ini telah dilakukan sejak Oktober 2021. Observasi dimulai dari peninjauan beberapa media online yang akhirnya peneliti memutuskan untuk memilih salah satu untuk dijadikan penelitian skripsi, yakni Jurnal 12. Peneliti memilih Jurnal 12 karena keunikkan dalam pemilihan topik berita dan fokus pemberitaan pada politik dan prestasi yang telah diraih Indonesia. Hal itu menjadikan Jurnal 12 memiliki keunikkan tersendiri bagi peneliti. Karena sejauh ini tak banyak

*channel* dengan mengusung tema politik dan prestasi di Indonesia yang memiliki jumlah view sebesar Jurnal 12 apalagi yang diproduksi di Ponorogo. Menggunakan ke khasan Jurnal 12 yang berangkat dari topik prestasi Indonesia menjadi kelebihan Jurnal 12 itu sendiri.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber guna mendapatkan informasi yang mendetil mengenai strategi redaksi Jurnal 12 dalam penyajian berita di media online. Narasumber yang diambil dalam penelitian kali ini adalah pemilik perusahaan, optimasi, dan *scriptwriter* Jurnal 12. Wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara agar setiap pertanyaan terarah sehingga mampu dengan efektif menjawab rumusan masalah. Pertanyaan dalam wawancara berisi pertanyaan terkait rumusan masalah yang telah dipaparkan. Pertanyaan meliputi 2 topik yakni, teknik penulisan berita yang digunakan oleh redaksi Jurnal 12 dan bagaimana redaksi Jurnal 12 dalam meningkatkan kualitas berita.

c. Kajian isi dokumentasi

Kajian isi dokumentasi berguna untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari observasi dan wawancara. Data dalam kajian isi dokumentasi berupa foto yang digunakan untuk memudahkan dalam menjelaskan isi dari penelitian. Sehingga tidak menyebabkan kesalahan dalam memahami isi dari penelitian. Topik yang digunakan dalam penelitian ini juga membutuhkan data-data berupa foto agar memudahkan peneliti untuk memaparkan isi dari

penelitian. Foto tersebut dapat berupa foto tentang kegiatan ruang produksi Jurnal 12 yang sedang berlangsung setiap harinya, foto berupa data-data penunjang dalam memudahkan menyampaikan informasi, hingga foto berupa kegiatan yang dilakukan peneliti ketika melakukan penelitian di lapangan.

## **5. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis interaktif. Ada 3 komponen yakni reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

### **a. Reduksi data**

Dalam reduksi data peneliti diharuskan untuk merangkum, memilih dan memfokuskan hal-hal yang penting, dan mencari tema serta polanya. Hasil yang telah diperoleh akan dirangkum dan dibagi sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian. Hal ini berguna dalam proses analisis data, sehingga lebih mudah dan efisien.

### **b. Sajian data**

Sebuah data perlu disajikan Ada beberapa cara dalam penyajian data mulai dari bentuk tabel dan grafik. Data yang disajikan akan mudah dipahami karena tersusun dan terorganisasikan sesuai dengan pola hubungan. Tujuannya yakni untuk menggabungkan informasi yang telah diperoleh dari reduksi data sehingga mampu menggambarkan keadaan yang terjadi.

### **c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi**

Peneliti menarik kesimpulan awal dari hasil yang telah diperoleh. Kemudian dilakukan pencocokan kesimpulan awal dengan kesimpulan akhir serta bukti yang telah ditemukan. Kesimpulan akhir dapat diperoleh apabila data-data mengenai teknik penulisan berita di media sosial YouTube Jurnal 12 dalam penyajian berita di media sosial sudah lengkap.

## **6. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengecekan triangulasi. Teknik ini memanfaatkan sesuatu yang lain dalam pemeriksaan keabsahan data. Teknik ini dilakukan dengan cara memandangkan dan mengecek kembali suatu informasi yang telah diperoleh dari waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Data yang dibandingkan yakni hasil wawancara dengan pengamatan baik dari foto hingga isi berita di Jurnal 12.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal berisi halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, halaman pengesahan dan daftar isi.

Bagian inti pada BAB I berisi latar belakang, rumusan masalah tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kajian teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan. Dalam metodologi penelitian berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data

teknik pengolahan data, teknik analisis data dan pengecekan kebasahan temuan. BAB II berisi kajian teori sesuai dengan rumusan masalah dan data yang akan dikaji. BAB III berisi paparan data untuk rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga. BAB IV berisi pembahasan analisis sesuai dengan rumusan masalah baik rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga. BAB V penutup berisi kesimpulan dan saran. Sedangkan bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biografi singkat penulis.

## BAB II

### PENULISAN BERITA DAN KUALITAS BERITA

Pada bab ini penulis akan menjabarkan tentang pokok-pokok pikiran dilihat dari perspektif mana penelitian akan disorot. Untuk itu perlu disusun kerangka teori yang akan menjadi landasan berpikir bagi penulis dalam menganalisis masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diangkat, penulis akan menjabarkan tentang beberapa teori yang mampu membantu menjawab rumusan masalah.

#### A. Pengertian Berita

Secara etimologi berita dalam bahasa Inggris yakni *news* yang berasal dari kata *new* (baru), sehingga berita haruslah berisi peristiwa-peristiwa baru. Selain itu *news* (berita) juga diartikan sebagai singkatan dari: *north, east, west, and south* (utara, timur, barat dan selatan). Hal tersebut merupakan unsur mata angin, yang diartikan jika sebuah berita menjadi laporan peristiwa dari berbagai penjuru dan tempat didunia<sup>12</sup>. Berita adalah sebuah fakta, ide ataupun opini yang aktual, akurat dan menarik yang dianggap penting oleh khalayak. Berita haruslah menjadi laporan

---

<sup>12</sup> Onong Uchajana Efendy. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2003) 130.

yang cepat dan mengandung nilai berita untuk sejumlah besar masyarakat. Ilmuwan, penulis, dan pakar komunikasi memberikan definisi berita dengan beragam sebagai berikut:<sup>13</sup>

1. Dean M. Lyle Spencer mendefinisikan berita sebagai suatu kenyataan atau ide yang besar dan dapat menarik perhatian sebagian besar pembaca.
2. Eric C. Hepwood mengatakan berita adalah laporan pertamadari kejadian yang penting dan dapat menarik perhatian umum.
3. Dja'far H. Assegaff mengartikan berita sebagai laporan tentang fakta atau ide yang termasa dan dipilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang kemudiandapat menarik perhatian pembaca.
4. Mitchell V. Charnley mendefinisikan berita sebagai laporan aktual, fakta-fakta dan opini yang menarik atau penting, atau keduanya bagi sejumlah besar orang.

Berita selalu berhubungan dengan media massa ataupun perusahaan pers. Sehingga berita dapat didefinisikan sebagai laporan peristiwa yang diterbitkan, disiarkan ataupun ditayangkan untuk kepentingan media massa. Hal ini disebabkan karena berita dimonopoli oleh perusahaan pers dalam penerbitan dan penyiarannya. Secara sederhana berita berisi peristiwa yang luar biasa, namun seuah jurnalis juga haruslah mematuhi Kode Etik Jurnalistik (KEJ). Selain dibatasi oleh ketentuan hukum dalam Undang-Undang Pers nomor 40 tahun 1999, wartawan haruslah tunduk dan berpegang pada Kode Etik Jurnalistik. Kode etik Jurnalistik ini terdapat

---

<sup>13</sup> Indah Suryawati. *Jurnalistik Suatu Pengantar: Teori dan Praktik*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 67-68.



11 pasal yang memberikan rambu-rambu kepada wartawan dalam menuliskan berita. Sehingga seorang jurnalis dapat bertanggung jawab atas informasi dan berita yang disajikan. Berikut isi Kode Etik Jurnalistik:<sup>14</sup>

1. Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.
2. Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.
3. Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.
4. Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.
5. Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.
6. Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap.
7. Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai

---

<sup>14</sup> Dewan Pers, *Buku Saku Wartawan* (Jakarta: Dewan Pers, 2017), 24.

ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan “*off the record*” sesuai dengan kesepakatan.

8. Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani.
9. Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik.
10. Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar, dan atau pemirsa.
11. Wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara proporsional.

## **B. Jenis Berita**

Berita yang beredar di media massa memiliki jenis yang berbeda-beda. Hal ini dapat dilihat dari fungsi dan penyajian berita. Menurut Romly, jenis berita yang paling pokok dalam sebuah media massa adalah *straight news*, *opinion news*, *investigative*, *explanatory news*, *interpretative news* dan *depth news*.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Romli, *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 40.

1. *Straight News* (Berita Langsung)

Berita langsung adalah berita yang ditulis secara langsung dari sumber beritanya. Penulisan berita langsung lebih mengutamakan aktualitas informasinya. Penulisan berita ini cenderung menguraikan suatu peristiwa atau kejadian sejas- jelasnya. Berita langsung hanya terdiri dari fakta saja<sup>16</sup>.

2. *Opinion news* (berita opini)

Berita jenis ini berisi tentang pendapat, pernyataan atau komentar seseorang, biasanya berisi komentar dan pendapat tentang suatu peristiwa oleh orang-orang yang ahli dibidang tersebut. Misalnya komentar dari pengamat ekonomi tentang melejitnya harga minyak goreng di Indonesia.

3. *Investigative News* (Penggalian Berita)

Berita-berita investigasi ini sering disebut dengan istilah berita eksklusif. Artinya berita tersebut jarang terjadi. Tetapi kejadian itu pada akhirnya diketahui banyak orang. Misalnya, seorang pejabat memberikan keterangan pers pada beberapa orang wartawan tentang kejadian yang jarang terjadi.

Karena keterangan itu diberikan pada banyak orang dan semua surat kabar memuatnya, maka berita itu tidak disebut eksklusif. Hanya peristiwa atau kejadiannya memang eksklusif. Tetapi jika kemudian seorang wartawan yang mengembangkan berita tersebut dengan melakukan penelitian sendiri untuk

---

<sup>16</sup> Totok Djurojo, *Manajemen Penerbitan Pers* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 49

melengkapi informasi dari sumber tersebut, maka berita yang dihasilkan menjadi berita yang eksklusif<sup>17</sup>.

#### 4. *Eksplanatory News* (Pengungkapan Berita)

*Eksplanatory News* adalah pengungkapan berita atau bisa juga disebut sebagai berita yang menjelaskan. Artinya dalam hal penulisan berita data yang disajikan lebih banyak diuraikan daripada diungkap langsung. *Eksplanatory news* lebih banyak dijumpai pada reportase berita. Bentuk penulisan ini bisa memadukan antara fakta dan opini. Fakta yang diperoleh dijelaskan secara rinci dengan beberapa argumentasi oleh penulisnya sendiri.

#### 5. *Interpretatif News* (Berita Interpretatif)

Berita interpretatif dikembangkan dengan penambahan komentar atau penilaian dari jurnalis atau wawancara dengan narasumber yang kompeten dan ahli dalam suatu topik yang diangkat dalam berita tersebut. Sehingga berita ini merupakan gabungan antara fakta dan interpretasi. Hal ini didasari karena kurangnya informasi atau adanya ketidak lengkapan arti dan maksudnya.

#### 6. *Depth News* (Pengembangan Berita)

Pengembangan berita atau *depth news*, merupakan kelanjutan atau hampir sama dengan *investigative news*. Bedanya jika *investigative news*, bermula dari adanya isu atau data mentah yang kemudian dilakukan penelitian atau penggalian. Sedangkan *depth news* atau pengembangan berita berasal dari

---

<sup>17</sup> Ibid., 53

adanya sebuah berita yang belum selesai pengungkapannya dan bisa dilanjutkan kembali.

- a. Berita tentang demonstrasi di surat kabar Harian Riau Pos
- b. Kebanyakan mencakup *straight news* dan *eksplanatory news*
- c. Dimana berita tersebut ditulis langsung oleh wartawan Riau Pos dengan kode nama yang berbeda-beda.

### C. Penulisan berita

Penulisan berita memerlukan teknik tertentu agar menghasilkan berita yang efektif dan efisien. Sehingga dalam penulisannya dibutuhkan rumusan yang dapat digunakan oleh jurnalis. Karya jurnalistik memang ditujukan untuk khalayak luas, maka diperlukan rumus dalam pembuatannya. Rumusan berita ini digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami informasi dan juga redaksi dalam memproses berita. Berikut rumus dalam penulisan berita:<sup>18</sup>

#### 1. Rumusan Umum

Rumusan umum yang menjadi panduan dalam menuliskan sebuah berita yakni 5W+1H, atau *what, who, when, where, why + how* (apa, siapa, kapan, dimana, kenapa + bagaimana). Hafied Cangara, dkk mengatakan sebuah berita yang baik haruslah memenuhi unsur 5W+1H<sup>19</sup>. Rumus ini wajib diterapkan dalam sebuah berita, jika ada 1 unsur yang tidak dmasukan dalam sebuah berita,

<sup>18</sup> Fathul Qorib, *Teknik Reportase Dan Penulisan Berita* (Malang: Intrans Publishing, 2018), 87.

<sup>19</sup> Hafied Cangara, dkk, *Dasar-Dasar Jurnalistik* (Makasar: Alauddin Press, 2006), 143.

maka kurang lengkap sebuah informasi dalam berita. Dimana sebuah berita ada untuk menjawab rasa penasaran dan pertanyaan pertanyaan mendasar atas hal tersebut.

6 pertanyaan utama tersebut dapat dijabarkan dan dikembangkan menjadi pertanyaan lebih luas lagi. Semakin luas pertanyaan maka akan semakin luas data yang didapatkan dan dikumpulkan oleh seorang jurnalis, sehingga semakin lengkap informasi yang dapat diterima oleh pembaca. Untuk penulisan *hard news* memang tidak membutuhkan pengembangan berita yang lebih luas.

## 2. Struktur Penulisan Berita

Berita yang baik dituliskan berdasarkan struktur penulisan berita. Struktur penulisan berita digunakan agar sebuah berita dapat mudah dipahami oleh pembaca, pendengar dan penonton. Struktur penulisan berita dapat dibedakan menjadi 3 jenis yakni piramida, piramida terbalik dan kronologis.<sup>20</sup>

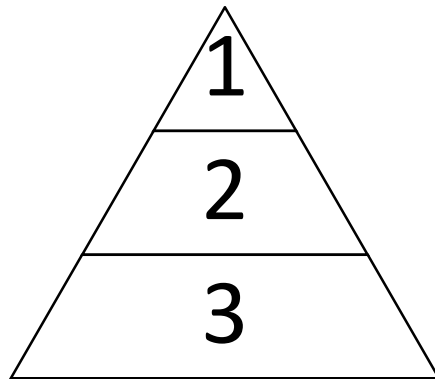
### a. Piramida

Penulisan dalam bentuk piramida dilakukan dengan meletakkan informasi kurang penting menuju yang paling penting.<sup>21</sup> Sehingga inti dan klimaks dari sebuah berita berada di ujung berita. Hal ini bisa berupa kesimpulan, analisis, hingga evaluasi dari jurnalis.

---

<sup>20</sup> Septiawan Santana Kurnia, “*Jurnalistik Investigasi*”, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), 153

<sup>21</sup> Ibid.,



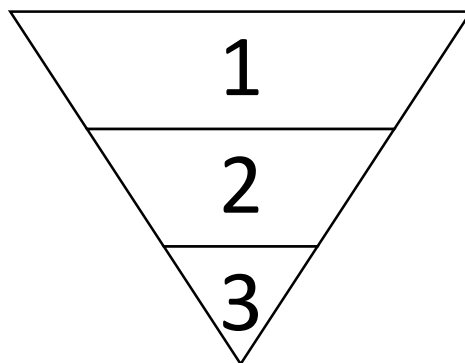
Keterangan:

1. Pembukaan
2. Uraian
3. Kesimpulan

Gambar 2.1 Struktur Piramida

b. Piramida terbalik

Rumusan umum berupa 5W+1H dalam tubuh berita digunakan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang sebuah pemberitaan. Jika piramida terbalik digunakan untuk penyusunan struktur berita secara fisik. Piramida terbalik digunakan untuk menyeleksi informasi dari informasi paling penting untuk diletakan di atas atau di awal naskah. Informasi kurang penting akan diletakan pada tengah berita, dan ditutup dengan informasi pendukung pada akhir berita.



Keterangan:

1. *Headline*
2. *Lead*
3. *Body*

Gambar 2.2 Struktur Piramida Terbalik

Piramida terbalik digunakan untuk memudahkan pembaca dalam mengandalkan efektifitas dan efisiensi untuk mengetahui inti sebuah pemberitaan. Penggunaan piramida terbalik digunakan dalam jenis berita hard news. Sedangkan *soft news* seperti *feature*, *infotainment*, *sportaimnet* hingga berita investigasi menggunakan rumusan induktif dan campuran. Dimana informasi paing penting dapat diletakan diawal tengah ataupun di akhir berita.

c. Kronologis

Penulisan jenis ini tidak dikategorikan dari yang paling penting hingga ke kurang penting ataupun sebaliknya. Struktur kronologis disesuaikan dengan urutan waktu atau urutan masalah. Hal ini dikarenakan setiap informasi memiliki nilai berita yang sama, sehingga penulisannya harus urut.<sup>22</sup>

### 3. *Headline*

*Headline* berupa berita paling penting ditandai dari judul berita yang biasanya akan dicetak paling besar dan berada di halaman pertama sebuah media. Selain itu *headline* juga kerap ditemui sebagai sebagai judul. *Headline* sebagai judul menjadi bagian pertama kali yang akan dibaca pembaca dalam sebuah berita. Sehingga seorang jurnalis harus memikirkan sebuah judul dengan singkat, padat, sederhana dan menarik. karena sebuah *headline* berupa judul mengabarkan isi keseluruhan berita. Tujuan penulisan judul yakni sebagai penggebrak agar pembaca tertarik untuk membaca sebuah berita. *Headline*

---

<sup>22</sup> J.B. Wahyudi, “*Komunikasi Jurnalistik*” (Bandung: ALUMNI, 1991), 149.



berdasarkan tata letak dibagi menjadi 4 yakni *banner headline*, *spread headline*, *secondary headline* dan *subordinate headline*.<sup>23</sup>

a. *Banner headline*

*Banner headline* biasanya digunakan untuk berita yang paling penting dari seluruh berita yang dimiliki media tersebut. Dalam media cetak, ditandai dengan ukuran huruf yang lebih besar dibanding berita lainnya di halaman yang sama. Jika di media elektronik, *headline* berita akan ditayangkan pada *prime time* (waktu utama) dan adanya pengulangan berita. Sedangkan di media *online*, posisi berita paling menonjol dengan ukuran huruf yang paling besar.

b. *Spread headline*

*Spread headline* yakni *headline* yang memiliki ukuran huruf berada satu tingkat dibawah ukuran *banner headline*. Ukuran *headline* jenis ini masih menempati *frame* penting sehingga akan mudah ditemukan. Berita dengan menggunakan *spread headline* layak masuk dalam halaman utama. Ukurannya 3 hingga 4 kolom jika terletak dalam media cetak koran.

c. *Secondary headline*

*Headline* ini berisi berita lanjutan dari berita utama yang telah menempati *banner headline* pada hari sebelumnya. Berita lanjutan masih penting dan mampu menarik perhatian pembaca, sehingga berita tersebut

---

<sup>23</sup> Kustadi Suhandang, *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk, & Kode Etik* (Bandung: Nuansa, 2010),116

layak diletakan dalam halaman utama. Meski begitu penempatan kolom lebih sedikit jika dibandingkan dengan *spread headline*.

d. *Subordinate headline*

*Subordinate headline* berisi berita tambahan yang penempatannya akan berisikan dengan iklan. *Subordinate headline* berfungsi untuk memenuhi halaman yang masih kosong. Sehingga berita *Subordinate headline* akan kalah atau tidak dimasukkan apabila ada iklan yang masuk.

Sedangkan headline sebagai judul harus memenuhi syarat berikut: <sup>24</sup>

- a. Provokatif
- b. Singkat dan Padat
- c. Relevan
- d. Fungsional
- e. Formal
- f. Representatif
- g. Menggunakan Bahasa Baku
- h. Spesifik

#### 4. Lead

*Lead* atau teras berita yakni paragraf pertama dalam sebuah berita yang berisi ringkasan dari keseluruhan isi tulisan. Pembuatan lead dalam penulisan berita harus memperhatikan beberapa kaidah. Karena *Lead* sebagai gerbang dari

---

<sup>24</sup> Hafied Cangara, dkk, *Dasar-Dasar Jurnalistik* (Makasar: Alauddin Press, 2006), 146.

sebuah berita menjadi penentu apakah pembaca akan tertarik ataukah tidak untuk membaca berita tersebut. Salah satunya lead hanya berisi 3 kalimat, hal ini untuk memudahkan pembaca mengerti sisi berita dan untuk menghindari kalimat bertele-tele yang membuat pembaca malas membaca.

*Lead* haruslah berisi 5W+1H, utamanya harus mampu menjawab *what*, *when*, *who*, dan *where*. Sedangkan untuk pertanyaan *why* dan *how* yang membutuhkan jawaban yang lebih jelas dan terperinci biasanya akan dimasukkan dalam *body* berita. Dari 2 pertanyaan tersebut akan mengungkap sisi lain dari sebuah berita. Penulisan *lead* yang baik yakni yang mampu menjelaskan keseluruhan isi berita, namun ada beberapa redaksi yang menyalahi aturan tersebut. Hal ini terjadi karena aturan redaksi dan gaya penulisan setiap jurnalis yang berbeda beda. Poin penting dalam penulisan berita bukanlah patuhnya pada aturan saja, namun juga keterbacaannya. Untuk penulisan teras berita (*lead*), Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) pada 15 Oktober 1997 di Jakarta memandang perlu membuat pedoman khusus yang mencakup sepuluh aspek. Berikut kutipan lengkap kesepuluh pedoman penulisan teras berita itu:<sup>25</sup>

- a. Teras berita yang menempati alinea atau paragraf pertama harus mencerminkan pokok terpenting berita. Alinea atau paragraf pertama itu dapat

---

<sup>25</sup> AS Haris Sumadiria, *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*, (Bandung: Simbiosis Pratama Media, 2006), 194-195.

terdiri atas lebih dari satu kalimat, akan tetapi sebaiknya jangan melebihi dari tiga kalimat.

- b. Teras berita, dengan mengingat sifat bahasa Indonesia, jangan mengandung lebih dari antara 30 dan 45 perkataan. Apabila teras berita singkat, misalnya terdiri atas 45 perkataan atau kurang dari itu, maka hal itu lebih baik.
- c. Teras berita itu harus ditulis begitu rupa sehingga: mudah ditangkap dan cepat dimengerti, mudah diucapkan di depan radio dan televisi dan mudah dimengerti; kalimat-kalimatnya singkat, sederhana susunannya, dengan mengindahkan bahasa baku serta ekonomi bahasa, jadi menjauhkan kata-kata mubazir; jelas melaksanakan ketentuan “satu gagasan dalam satu kalimat”; tidak mendomplengkan atau memuatkan sekaligus unsur 3A dan 3M (apa, siapa, mengapa, bilamana, di mana, bagaimana); dan dibolehkan memuat lebih dari satu unsur dari 3A-3M.
- d. Hal-hal yang tidak begitu mendesak, namun berfungsi sebagai penambah atau pelengkap keterangan hendaknya dimuat dalam badan berita.
- e. Teras berita, sesuai dengan naluri manusia yang ingin segera tahu apa yang telah terjadi, sebaiknya mengutamakan unsur apa. Jadi disukai teras berita yang memulai unsur apa. Unsur apa itu diberikan dalam ungkapan kalimat yang sesingkat mungkin yang menyimpulkan atau mengintisarikan kejadian yang diberitakan.

- f. Teras berita juga dapat dimulai dengan unsur siapa, karena ini selalu menarik perhatian manusia. Apalagi kalau siapa itu ialah seorang yang jadi tokoh di bidang kegiatan dan lapangannya. Akan tetapi kalau unsur siapa itu tidak begitu menonjol, maka sebaiknya ia tidak dipakai dalam permulaan berita.
- g. Teras berita jarang mempergunakan unsur bilamana pada permulaannya. Sebab unsur waktu jarang merupakan bagian yang menonjol dalam suatu kejadian. Unsur waktu hanya dipakai permulaan teras berita jika memang unsur itu bermakna khusus dalam berita itu.
- h. Urutan unsur dalam teras berita sebaiknya unsur tempat dahulu, kemudian disusul oleh waktu.
- i. Unsur bagaimana dan unsur mengapa diuraikan dalam badan berita, jadi tidak dalam teras berita.
- j. Teras berita dapat dimulai dengan kutipan pernyataan seseorang (*quotation lead*) asalkan kutipan itu tidak suatu kalimat yang panjang. Dalam alenia tersebut hendaknya segera ditulis nama orang itu dan tempat serta kesempatan membuat pernyataan.

## 5. Kutipan

Penulisan kutipan biasanya ditandai dengan adanya tanda petik diawal dan diakhir kalimat. Letak kutipan biasanya ditengah hingga akhir berita. Karena

*lead* biasanya tidak mengandung kutipan. Fungsi kutipan yakni sebagai penjelas, penegas dan penguat informasi.<sup>26</sup>

a. Sebagai penjelas

Fungsi ini biasanya digunakan oleh jurnalis untuk melanjutkan isi berita. Tanpa adanya suatu kejelasan, maka sebuah berita akan susah dipahami oleh khalayak. Sebuah berita yang sukar untuk dipahami akan menyebabkan kesalahpahaman atas informasi yang disampaikan dan diterima.

b. Sebagai penegas

Kutipan jenis ini biasanya digunakan untuk menegaskan penjelasan dalam sebuah berita. Penegasannya pun dilakukan dari narasumber yang terpercaya. Model ini biasanya digunakan dalam judul sehingga memberikan kesan yang lebih kuat.

c. Sebagai penguat kebenaran informasi

Kutipan ini digunakan untuk menguatkan kebenaran sebuah informasi. Kebenaran yang dimaksud bahwa berita tersebut bukan opini dari jurnalis, namun benar bahwa narasumber mengatakan hal tersebut sehingga berita ini diterbitkan.

---

<sup>26</sup> Djuraid N. Husnun, *Panduan Menulis Berita*, (Malang: UPT Penerbitas Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), 98.

## D. Kualitas Berita Layak Muat

Sebuah berita yang disajikan haruslah memenuhi nilai berita sebagai acuan yang digunakan oleh jurnalis untuk memutuskan peristiwa, informasi dan fakta tersebut layak ditulis menjadi berita. Namun, setiap media massa memiliki ideologi masing-masing untuk mengkategorikan sebuah berita layak tidaknya untuk dimuat. Fokus pemberitaan dan segmentasi pembaca, pendengar atau penonton juga mempengaruhi sebuah kategori sebuah berita layak dimuat. Berikut adalah unsur yang mempengaruhi sebuah berita layak dimuat yaitu aktualitas, *proximity*, penting, dampak, luar biasa, konflik, tokoh, ketertarikan, seks, humor dan *trend*.

### 1. Aktualitas

Aktualitas merupakan unsur penting dalam berita langsung. Suatu kejadian yang sudah lama terjadi, tidak bernilai lagi untuk ditulis sebagai berita langsung. Kejadian yang telah lama terjadi hanya layak diberitakan jika ada unsur kuat lainnya selain aktualitas dan biasanya ditulis sebagai berita ringan atau berita kisah. Sehingga, sebuah pers harus memuat berita-berita yang tidak basi dan bersumber dari kejadian yang betul.<sup>27</sup> Untuk surat kabar harian, kejadian kemarin dapat dianggap aktual (selama belum dimuat di surat kabar lain). Bisa juga kejadian yang sudah berusia dua hari, bahkan seminggu, tetap dianggap aktual, karena kejadian itu baru saja diketahui, meskipun dalam berita

---

<sup>27</sup> Fathul Qorib, *Teknik Reportase Dan Penulisan Berita*. (Malang: Intrans Publishing, 2018), 22.

yang ditonjolkan bukan lagi unsur waktu, melainkan makna kejadian, yang penting suatu kejadian akan kehilangan aktualitasnya jika sudah dimuat dalam surat kabar lain. Namun, aktualitas tidak hanya berkaitan dengan waktu, melainkan juga mencakup sesuatu yang baru diketahui, atau sesuatu yang baru ditemukan, misalnya cara baru, ide baru, langkah baru, serta perkembangan mutakhir. Semuanya itu memiliki makna penting bagi keadaan sekarang. Oleh karena itu, penerbitan yang tidak bersaing dalam hal aktualitas, harus mencari unsur lain yang terdapat dalam suatu kejadian, antara lain dengan memberikan latar belakang yang sifatnya manusiawi.

H.J. Prakke dan Walter Hagemann, membagi aktualitas ke dalam beberapa bagian, antara lain sebagai berikut:<sup>28</sup>

- 1) Aktualitas primer, yakni kejadian yang lain daripada yang lain. Hal ini mampu menarik perhatian. Artinya semakin cepat kejadian diberitakan, semakin tinggi nilai aktualitasnya.
- 2) Aktualitas sekunder, yakni aktualitas yang walaupun kejadian dalam masa lampau, masih tetap mempunyai nilai aktual.
- 3) Aktualitas tersier, yakni aktualitas yang terjadi dalam masa lampau, tetapi dibuat dengan memberikan dan menambahkan hal baru.

---

<sup>28</sup> Apriadi Tamburaka, *Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa* (Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2013), 74.



- 4) Aktualitas relatif, yakni suatu kejadian yang memperoleh nilai aktual terbatas pada sebagian penduduk saja.
- 5) Aktualitas tersembunyi, yakni berita yang mengandung isi dari kalangan tertentu dan tidak diizinkan untuk disebarakan.

## **2. Proximity**

*Proximity* atau kedekatan ini akan menaraik warga untuk memperhatikan sesuatu. Karena mereka akan merasa kenal dan dekat dengan sebuah peristiwa. Kedekatan ini dapat dilihat dalam 2 sisi, kedekatan geografis dan juga kedekatan psikologis.<sup>29</sup> Kedekatan geografis berarti ada hubungan lokasi atau tempat dengan khalayak. Berita tersebut misalnya ada sebuah berita tentang penangkapan kepala daerah Surabaya akibat korupsi, berita ini jelas memiliki sasaran masyarakat daerah Surabaya. Dimana masyarakat Surabaya memiliki kedekatan geografis dengan berita tersebut karena berada dalam wilayah yang sama. Kedekatan psikologis berhubungan dengan perasaan personal subjek dan objek pemberitaan dengan khalayak. Misalnya kasus yang menimpa sebuah profesi guru akan mendapatkan banyak perhatian dari para guru.

## **3. Penting**

Berita penting yang dimaksud yakni berita yang mampu memberikan manfaat kepada pembaca. Sebagai jurnalis yang baik, berita yang ditulis haruslah

---

<sup>29</sup> Haidir Fitra Siagnian, *Jurnalistik Media Cetak dalam Perspektif Islam*, (Makasar: Alauddin University Press, 2013), 57.

yang penting dan bermanfaat untuk pembaca, pendengar dan penonton. Ukuran penting memang relatif dan subjektif, namun hal ini dapat diketahui oleh sebuah jurnalis tergantung target dan publik sebagai sasaran penyebaran berita.<sup>30</sup> Tidak semua berita memiliki nilai penting untuk semua orang, maka dari itu jurnalis haruslah memahami untuk siapa berita tersebut dimuat.

#### **4. Dampak**

Berita yang beredar dimedia massa haruslah bisa memberikan manfaat dan pengaruh kepada kehidupan sosial masyarakat. Praktik jurnalistik yang beretika haruslah mampu memilah dan memilih berita yang mampu meningkatkan optimisme dalam masyarakat dan menghindari dampak negatif. Dampak sebuah berita tergantung dengan seberapa banyak khalayak yang terpengaruh, berita tersebut akankah langsung mengenai khalayak ataukah tidak hal tersebut bergantung pada media yang digunakan untuk melaporkan berita.

#### **5. Luar biasa**

Peristiwa yang termasuk dalam kejadian luar biasa selalu menjadi berita menarik bagi khalayak. Suatu peristiwa yang tiba-tiba, tak terduga, diluar rencana, tidak diperhitungkan dan tidak diketahui sebelumnya. Hal ini bisa berupa kejadian, tingkah laku hingga ucapan seseorang. Tak hanya untuk manusia saja, hal ini bisa terjadi pada binatang, tumbuhan hingga peristiwa alam.

---

<sup>30</sup> Fathul Qorib, *Teknik Reportase Dan Penulisan Berita*. (Malang: Intrans Publishing, 2018), 78.

Semua hal tersebut dapat mengundang perhatian kahlayak dan menciptakan informasi yang mampu menarik perhatian dan mengguncang dunia.

## **6. Konflik**

Konflik menjadi salah satu topik yang menarik dalam pemberitaan. Konflik pulalah menjadi konsumsi berita yang cukup menguntungkan media massa. Apalagi yang menyangkut nama-nama tersohor .Konflik disini bisa berupa konflik fisik maupun konflik psikologis. Misalnya peperangan antar suku yang terjadi di Papua, hal ini termasuk dalam konflik fisik. Sedangkan konflik psikologis yang dimaksud seperti perang opini yang kerap terjadi dimedia sosial. Biasanya hal ini terjadi karena gesekan opini demi memenangkan pemikiran satu pihak. Kedua belah pihak akan menggunakan data dan fakta hingga informais hoax demi memenangkan argumennya. Salah satu contohnya yakni dugaan penistaan agama oleh Basuki Tjahaya Purnama. Dengan mengangkat unsur topik ini mampu meraih rating baca dan tontonan yang cukup tinggi.<sup>31</sup>

## **7. Tokoh**

Tokoh tertentu yang memiliki kredibilitas dalam bidang tertentu dianggap emiliki legitimasi untuk menyampaikan pendapat tentang suatu hal terkait keahliannya. Ada 2 model penulisan penokohan publik oleh berita.

a. Tokoh yang mengomentari suatu peristiwa

---

<sup>31</sup> Ibid., 80

Seorang jurnalis harus melihat kapasitas seorang tokoh yang akan diwawancari untuk mengomentari suatu peristiwa. Misalnya KH Mustafa Bisri yang tengah mengkritiki Majelis Ulama Indonesia karena telah mengeluarkan sebuah fatwa bahwa Basuki Tjahaya Purnama melakukan penistaan agama islam dalam pidatonya di Kepulauan Seribu, hal ini dapat dianggap mumpuni dan berita dapat dikatakan kredibel.<sup>32</sup>

b. Kehidupan yang menarik

Kehidupan yang menarik dapat dilihat dalam berbagai sudut pandang. Misalnya kehidupan sehari-hari tokoh terkenal seperti artis. Hal ini karena kehidupan *public figure* memiliki kehidupan yang menarik untuk diketahui khalayak sehingga pemberitaan tentang kehidupan *public figure* memiliki nilai berita.

Nilai berita ini tidak hanya menyangkut *public figure* yang banyak dikenal masyarakat, namun juga masyarakat biasa yang memiliki suatu prestasi dan kelesihan. Hal ini mampu menjadi sebuah berita feature yang mengandung simpati publik. Misalnya anak seorang tukang becak yang mampu meraih nilai IPK tertinggi disalah satu kampus negeri.

## 8. Ketertarikan

Berita tentang ketertarikan ini biasanya disajikan dalam jenis berita *feature*. Dalam unsur ketertarikan ini dapat dibedakan menjadi 2, yakni *human*

---

<sup>32</sup> Ibid., 81

*interest* dan *personal interest*.<sup>33</sup> Keduanya menyajikan berita yang bertujuan menarik sisi emosional dan ketertarikan mengenai bidang tertentu yang disesuaikan dengan segmentasi pembaca.

a. *Human interest*

Berita *human interest* ini memuat peristiwa yang mampu menarik hati pembaca baik itu bersifat membahagiakan, menegangkan hingga menyedihkan. Berita *human interest* merupakan berita *feature* yang mendiskusikan suatu hal yang terlewat dari *hard news*. Hal ini bisa berupa perorangan, kelompok hingga peristiwa yang emosional. Karena *feature* dan penulisan jurnalistik yang mengarah ke sastra lebih mengedepankan sisi emosional sebagai kekuatan dari berita. Berita *human interest* ditujukan untuk membuat pembaca merasa simpati hingga memotivasi untuk melakukan sesuatu.

b. *Personal interest*

Jika *human interest* mengedepankan ketertarikan masyarakat secara umum, sedangkan *personal interest* mementingkan pada ketertarikan pribadi dari anggota masyarakat. Seringkali dalam media massa menyediakan rubrik yang memang dikhususkan untuk peminatan tertentu. Isi dari rubrik ini

---

<sup>33</sup> Ibid., 86

beragam sesuai dengan redaksi dalam menentukan fokus penulisan.<sup>34</sup> Misal rubik khusus *photography*, pecinta burung hingga komunitas pemanfaatan barang bekas.

## 9. Seks

Pemberitaan tentang seksualitas memang banyak ditemui, khususnya *infotainment*. Pemberitaan ini biasanya berhubungan dengan kejahatan seksual seperti perselingkuhan, perkawinan, perceraian, hingga kasus kriminal yang disebabkan oleh seks. Kasus kawin cerai seorang *public figure* juga kerap diberitakan diberbagai media. Pemberitaan mengenai seks ini kerap menarik perhatian, sebab unsur ini dapat diangkat dengan menyoroti salah satu jenis kelamin, dapat disorot dari sudut pandang wanita atau pria. penyorotan pada salah satu jenis kelamin ini juga dapat meningkatkan kewaspadaan dan memiliki daya tarik pembaca. Dengan demikian penyorotan pada salah satu jenis kelamin ini akan meningkatkan minat pembaca untuk mengetahui isi dari berita tersebut.

## 10. Humor

Tak hanya pemberitaan serius yang disukai oleh khalayak, pemberitaan yang mengandung unsur humor juga memiliki nilai berita yang mampu mengundang banyak atensi dari pembaca. Hal ini kerap dijumpai dalam bentuk karikatur, selain itu jug ada rubik khusus yang disediakan untuk mengakomodir

---

<sup>34</sup> Ibid.,

kelucuan tentang suatu peristiwa. Seperti Mr pecut yang berada di pojok kanan dalam koran Jawa Pos. Apapun yang dikomentari oleh Mr Pecut tentang suatu peristiwa dikemas menjadi kelucuan, padahal yang menjadi topik pembahasan tentang persoalan penting negara.

### **11. Trend**

*Trend* bisa bersifat sekilas ataupun terus menerus. *Trend* sekilas biasanya mampu menarik banyak perhatian khalayak, hal ini bisanya seperti tokoh tokoh populer yang mudah berganti. Tidak jarang *trend* yang selalu ada terus menerus setiap tahunnya, seperti musik, *fashion*, *gadget* dan pariwisata.<sup>35</sup> *Trend* selalu menarik perhatian publik. Karena khalayak selalu ingin menjadi bagian dari lingkungan sosialnya, sehingga mereka tak jarang akan mengikuti *trend* yang ada. Dengan begitu melalui pemberitaan seputar *trend* bisa menjadi tempat dimana sebuah media massa menarik banyak pembaca. Misalnya saat adanya acara balapan di Mandalika yang sempat terkendala akibat hujan lebat. Kala sang pawang hujan tengah beraksi, hal ini menjadi sorotan hingga media luar negeri, karena atraksi ini diteirukan oleh salah satu pembalap terkenal, Fabio Quartararo. Dengan begitu banyak yang berlomba lomba menirukan atraksi sang pawang hujan.

---

<sup>35</sup> Ibid., 87.

## **BAB III**

### **PAPARAN DATA**

Pada bab ini peneliti akan menguraikan tentang profil Jurnal 12 sebagai subjek yang akan peneliti teliti dalam skripsi ini. Dalam profil Jurnal 12 peneliti akan menjabarkan tentang sejarah, visi misi dan juga struktur organisasi dari CV. TuneJava Media yang menanggung redaksi Jurnal 12 dalam memproduksi berita. Tak hanya menguraikan tentang profil Jurnal 12, peneliti juga akan memaparkan data tentang teknik penulisan berita pada Jurnal 12 dan juga upaya Jurnal 12 dalam meningkatkan kualitas berita.

#### **A. Profil Jurnal 12**

Jurnal 12 merupakan salah satu *Channel* YouTube yang di bawah naungan CV. TuneJava Media. Jurnal 12 sendiri memiliki *segmentasi* berupa pemberitaan yang terfokus pada prestasi-prestasi yang diraih oleh Indonesia. Namun mulai 13 November 2021 ada perubahan bahan produksi oleh Jurnal 12 yang semula terfokus pada prestasi-prestasi yang diraih oleh Indonesia kini bergeser ke politik. Produksi berita dalam Jurnal 12 akan menayangkan setidaknya 2 berita yakni pada pukul 11.00 WIB dan juga pada pukul 17.00 WIB. Jadwal tayang ini diberlakukan oleh Jurnal 12 agar lebih sistematis dan terstruktur dalam menyampaikan berita.

Pada penelitian kali ini, peneliti akan meneliti pemberitaan yang tayang di *channel* YouTube Jurnal 12 mulai 1 Oktober 2021 hingga 31 Oktober 2021. Dengan



rentang 1 bulan, Jurnal 12 mampu menghasilkan 57 video dengan 114 berita. Setiap video memiliki durasi 8-15 menit dan memuat 2 berita sekaligus. Untuk lebih mudahnya menjabarkan tentang profil Jurnal 12, peneliti akan menguraikan profil CV. TuneJava Media yang telah menaungi Jurnal 12 dalam memproduksi berita sebagai berikut:

### **1. Sejarah TuneJava Media**

CV. TuneJava Media berdiri sejak tahun 2014 dan dirintis oleh Tajus Amrullah. Bergerak di *platform* YouTube dengan *segmentasi news*, TuneJava Media berawal dari 1 *channel* YouTube yang dijalankan oleh pemilik sendiri mulai dari praproduksi hingga pascaproduksi. Mulai dari penyusunan *script*, *voice over* hingga *editing* dilakukan seorang diri oleh pemilik. Meski belum menunjukkan grafik peningkatan baik di bidang penonton hingga omset yang signifikan.

Berawal dari 1 *channel* yakni TV Jurnal kini CV. TuneJava Media sudah memiliki 17 *channel*. 6 *channel* yakni berfokus pada politik yakni seperti TV Jurnal, Jurnal 12, Jurnal 45, Sevenews, Analisa Politik dan Jurnal Radio. 5 *channel* lainnya mengangkat topik *sportnews* seperti Riders Room, Last Lap, GGMU Indonesia, Speed Room dan Bola Timnas. Selanjutnya terdapat 1 *channel* horor yakni Sinyal 24. Serta terdapat 1 *channel entertainment* yakni Bilmes Story. Selain memiliki *channel* dengan *segmentasi news* TuneJava Media juga memiliki beberapa *channel* rintisan yakni Cilukba yang berfokus pada

edukasi, dan *channel* rintisan lainnya yang nonprofit seperti Siap Jenderal, 100 Persen Tahu, dan Juventus Id.

Seiring dengan bertambahnya *channel* yang dikelola, CV. TuneJava Media juga berkembang dari segi karyawan. Semula kala CV. TuneJava Media baru merintis belum ada karyawan. Sehingga semua urusan produksi dikelola oleh pemilik. Mulai dari optimasi *channel*, penulisan *script*, *voice over*, hingga *editing* dilakukan sendiri oleh pemilik. Pada tahun 2017, mulai berkembang dengan menambah 2 orang karyawan sebagai *voice over* dan *editing*. Lalu mulai berkembang hingga pada 2022 ini sudah mencapai 20 orang karyawan.

CV. TuneJava Media merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang jurnalistik. Terletak di Jl. Menur Gang 1, Siman, Ponorogo. Sebelumnya CV. TuneJava Media bertempat di Desa Slahung Ponorogo, tepatnya berada di kediaman pemilik. CV. TuneJava Media beroperasi di Desa Slahung sejak berdiri yakni pada 2014 hingga 2021. Selanjutnya CV. TuneJava Media pindah ke Jl. Menur Gang 1, Siman Ponorogo, bersamaan dengan resminya TuneJava Media menjadi *Commanditaire Vennootschap* yakni pada 14 September 2020. Salah satu alasan pindahnya CV. TuneJava Media ke Jl. Menur Gang 1, Siman, Ponorogo yakni dikarenakan banyak dari karyawan yang berdomisili di daerah kota.

Tahun 2017 mulai lebih merintis dan mempunyai 2 karyawan sampai sekarang sekitar 25 karyawan. Awalnya dari news saja, mulai merambah ke *news sport*, horor dan juga dakwah. Namun untuk dakwahnya saat ini masih susah alias mandek. Disini ada 5 tim

yang mengurus 20an *channel*. 3 tim untuk *news* ini ranahnya politik, 1 tim untuk *news sport* dan 1 tim lagi untuk horor. Mengapa memilih YouTube karena itu menarik penontonnya banyak, YouTube yang dilihat itu *view* semakin banyak *view* semakin banyak *income*. Dari lika-liku cari *view* dan merintis, kita kurang lebih setahun baru menjadi CV. TuneJava Media.<sup>36</sup>



Gambar 3.1 Logo CV. TuneJava Media<sup>37</sup>

Logo CV. TuneJava Media sendiri berasal dari singkatan TJ. Singkatan ini disesuaikan dengan nama pemilik usaha yakni Tajus Amrullah. Selain itu sinkatan TJ merupakan nama panggilan sang pemilik di dunia *broadcasting*. Dalam penyusunan warna dan bentuk tulisan tidak ada makna khusus.

Pertama TJ, itu saya ambil dari nama saya (Tajus). Itu panggilan saya di dunia *broadcasting*. Dulu saya itu fanatik sekali dengan nama 'TJ'. Makanya saya buat TuneJava, yang juga klawu disingkat jadi 'TJ'. Dulu saya juga pernah bikin UD. Tunga Jaya terus *channel* TV Jurnal. Terus ditambah nama media itu karena platform ini yang paling pas untuk mewakili bukan TuneJava doang<sup>38</sup>

<sup>36</sup> Tajus Amrullah, Pemilik CV. TuneJava Media. Wawancara. Ponorogo (1 April 2022)

<sup>37</sup> Dokumen CV. TuneJava Media

<sup>38</sup> Tajus Amrullah, Pemilik CV. TuneJava Media. Wawancara. Ponorogo (1 April 2022)

## 2. Visi Misi TuneJava Media

Visi CV. TuneJava Media:

“Membagikan informasi dalam bentuk *digital information*”

Misi CV. TuneJava Media:

- a. Mengembangkan bisnis YouTube.
- b. Memperoleh uang hasil dari YouTube.
- c. Menyebarkan informasi dari YouTube.
- d. Melahirkan *channel-channel* jurnalistik yang menjadi rujukan khalayak dalam memperoleh informasi berita.

## 3. Struktur Organisasi

CV. TuneJava media dibawah kepemimpinan Tajus Amrullah selaku pemilik sekaligus direktur. Direktur memiliki tugas dan tanggung jawab penuh akan jalannya suatu perusahaan mulai dari pengembangan *channel*, pembagian kerja, hingga kesejahteraan karyawan. Direktur juga bertugas menentukan jadwal rapat bulanan yang dilakukan untuk pengembangan *channel* dan perusahaan.



Gambar 3.2 Rapat Besar dan *Gathering* CV. TuneJava Media.<sup>39</sup>

Dalam memudahkan pengorganisasian dalam menjalankan usaha, CV TuneJava Media memiliki seorang *manager* yang mengatur segala bentuk peraturan di kantor. *Manager* bertugas mengurus permasalahan optimasi *channel*, keuangan, mengurus perizinan dan peraturan kantor. Di bawah manager langsung berhadapan dengan 4 tim dengan *segmentasi* yang berbeda dan *rule* tim yang berbeda. Tim 1, 2 dan 3 berfokus pada politik yang memiliki target berbeda tiap tim. Target tersebut dapat berupa jumlah *view*, *income* dari YouTube dan juga jadwal masuk. Sedangkan tim 4 memiliki *segmentasi* di *news sport*. Dan tim horor yang mengurus *channel* horor. Ke 4 tim ini memiliki *rule* kerja yang berbeda dari 1 tim dengan tim yang lain. Tim 1, 2 dan 3 dapat masuk sesuai jam kerja yang ditentukan. Sedangkan tim 4 memiliki jam kerja yang jauh berbeda

---

<sup>39</sup> Ibid.,.

disesuaikan dengan momen yang dikejar saat adanya laga atau perhelatan olahraga.

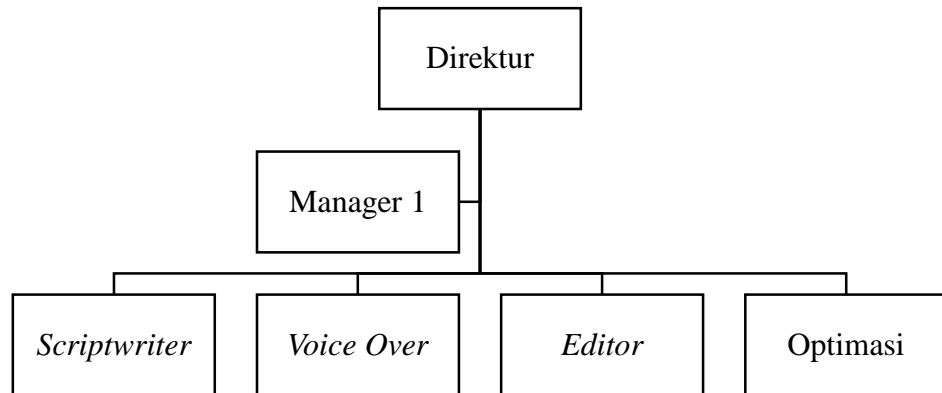
Disetiap Tim pasti memiliki *scriptwriter*, *voice over*, *editor* dan optimasi. *Scriptwriter* memiliki tugas menuliskan sebuah peristiwa menjadi berita yang akan dibacakan oleh *voice over*. Setiap tulisan memiliki peraturan yang berbeda disesuaikan untuk *channel* apa tulisan tersebut dibuat. Sedangkan *voice over* memiliki tugas untuk membacakan berita yang telah dibuat oleh *scriptwriter*. Sehingga berita yang semula berbentuk tulisan menjadi *audio*. Selanjutnya *editor* bertugas menyajikan berita dalam bentuk video dan foto untuk menjadi *tunmbnail*. Optimasi bertugas pada praproduksi dan pascaproduksi. Pada praproduksi menentukan konten dan topik yang akan diangkat menjadi berita. Optimasi menjadi palang pintu apakah sebuah berita tersebut layak dimuat ataukah tidak. Sedangkan pada pascaproduksi, optimasi bertanggung jawab akan penyebarluasan informasi baik berupa penyusunan judul berita, jadwal tayang berita, penyebarluasan melalui *broadcast* di sejumlah sosial media seperti Facebook dan komunitas YouTube, jumlah *view* dan sistem *monetasi*.



Gambar 3.3 *Share* Komunitas di YouTube Jurnal 12.<sup>40</sup>

<sup>40</sup> Ibid.,

Berikut struktur organisasi CV. TuneJava Media:



Gambar 3.4 Struktur Organisasi TuneJava Media.<sup>41</sup>

Dalam menjalankan tugasnya, CV. TuneJava Media memiliki sejumlah karyawan yang mengisi struktur organisasi pada GAMBAR 3.2 Struktur Organisasi TuneJava Media. Pembagian bidang kerja disesuaikan dengan keahlian yang dimiliki dan diakui oleh direktur. Berikut daftar karyawan sekaligus jabatan yang diampu:

Tabel 3.1 Daftar Nama Karyawan CV. TuneJava Media.<sup>42</sup>

<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
Direktur	Tajus Amrullah
Manajer	Lilin Lidyasari
<i>Scriptwriter</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. As'ad Hidayatullah</li> <li>2. Ida Mariana</li> <li>3. Nimas Puspitasari</li> </ol>
<i>Voice Over</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lilin Lidyasari</li> <li>2. Hilmy Nadia</li> </ol>

<sup>41</sup> Ibid.,

<sup>42</sup> Ibid.,

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Fandira Nenhy Riska</li> <li>4. Sellyani Yuni Lestari</li> <li>5. Nada Fitri Salsabila</li> <li>6. Khairina Nur Afifah</li> </ol>
<i>Editor</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ahmad Syifa</li> <li>2. Nova Widian</li> <li>3. Niqma Kumala</li> <li>4. Lisvi Fitria Nur Lita</li> <li>5. Husnan Syafi'i</li> <li>6. Alim Mustofa</li> <li>7. Johannes Albertus</li> </ol>
Optimasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rijal Wahyu Tama</li> <li>2. Upik Aldiana</li> <li>3. Lisvi Fitria Nur Lita</li> <li>4. Lilin Lidyasari</li> <li>5. Fandira Nenhy Riska</li> <li>6. Niqma Kumala</li> <li>7. Husnan Syafi'i</li> <li>8. Nimas Puspitasari</li> <li>9. Hilmy Nadia</li> </ol>

## B. Teknik Penulisan Berita pada Jurnal 12

Penulisan berita pada Jurnal 12 yakni menggunakan teknik 5W+1H dengan menggunakan struktur piramida terbalik. Penggunaan teknik 5W+1H diharapkan mampu menjelaskan keseluruhan isi berita dengan efektif dan efisien. Sedangkan penggunaan struktur piramida terbalik dalam penulisan berita di Jurnal 12 mampu memudahkan khalayak mengetahui intisari dari berita tersebut. Sehingga penggunaan teknik 5W+1H dengan struktur piramida terbalik mampu menghasilkan berita yang singkat padat dan jelas.



MANTAP ! HADIRI PERTEMUAN DEWAN MENTERI OECD, MENDAG: INDONESIA BERPOTENSI JADI NEGARA SUPERPOWER.

Lawatan Menteri Perdagangan RI Muhammad Lutfi ke Paris, Prancis, untuk menghadiri Pertemuan Dewan Menteri OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development/OECD Ministerial Council Meeting) pada 5-6 Oktober 2021 menghasilkan potensi besar bagi Indonesia. Dalam sesi pleno Building A Green Future, terutama dalam perdagangan karbon, Indonesia berpotensi sebagai negara superpower dunia.

Mendag Lutfi menjelaskan, Indonesia berpotensi menjadi carbon offset superpower di dunia melalui perdagangan karbon sukarela secara internasional. Namun, kerja sama internasional itu diperlukan untuk mendorong kolaborasi antara pemerintah dan sekitar swasta dalam rangka pengembangan kerangka regulasi kebijakan yang efektif. Dalam pertemuan itu, Mendag menghadiri sesi pleno tingkat menteri *Building a Green Future* yang membahas *Innovation and inclusive Pathways to Net-Zero*, serta menghadiri kegiatan working lunch dengan tema *Promoting Trade for All*. |

Gambar 3.5 Cuplikan Naskah Jurnal 12.<sup>43</sup>

Struktur penulisan 5W+1H digunakan oleh jurnalis Jurnal 12 dalam menuliskan berita. 5W+1H terdiri dari *what, who, where, when, why + how* atau apa, siapa, dimana, kapan, kenapa + bagaimana. Unsur ini lazim digunakan dalam dunia jurnalistik. Hal ini dikarenakan setiap jurnalis haruslah menyajikan sebuah informasi yang dikemas dalam berita dengan praktis dan sistematis. Dengan memenuhi unsur 5W+1H ini mampu menjelaskan keseluruhan isi berita.

Jurnalis Jurnal 12 menggunakan struktur penulisan piramida terbalik dalam menuliskan berita. Struktur penulisan piramida terbalik ini digunakan Jurnal 12 karena sebuah berita yang ditayangkan di *platform* YouTube haruslah singkat, padat dan jelas sehingga memudahkan penonton untuk mengetahui inti pembicaraan. Seperti halnya struktur yang ada dalam piramida terbalik yang mengutarakan

---

<sup>43</sup> Ibid.,

terlebih dahulu hal penting yang tertuang pada unsur *what, where, when, dan who*.

Lalu mengerucut pada unsur yang lebih detil yakni *why* dan *how*.

Hal ini karena sebuah berita yang ditayangkan di YouTube tentu saja kahlayak ingin mengetahui apa yang dibicarakan terlebih dahulu. Jadi menggunakan struktur piramida terbalik dinilai lebih efektif untuk menarik penonton dan juga karena dinilai lebih simple dan to the point sehingga berita tidak terkesan bertele-tele. Dan juga karena untuk memberikan informasi yang positif, bermanfaat, dan dapat dipahami oleh pembaca/masyarakat, harus menggunakan struktur berita yang benar.<sup>44</sup>

Metode penulisan yang digunakan oleh jurnalis Jurnal 12 yakni *re-write*.

Metode ini memperoleh berita dari portal berita lain yang membahas dengan topik serupa. *Re-write* atau menulis ulang adalah cara menuliskan berita dengan mengambil informasi dari sumber berita lain lalu dituliskan dengan gaya bahasa dan kebutuhan topik pembahasan. Meski menggunakan metode penelitian *re-write* jurnalis Jurnal 12 berpegang teguh pada peraturan dan kaidah yang harus dipatuhi oleh seorang jurnalis atau wartawan. Hal ini dilakukan oleh jurnalis Jurnal 12 agar mampu menyajikan berita yang berimbang.

Jurnal 12 merupakan portal berita yang membahas prestasi Indonesia. Maka menggunakan jenis berita langsung sangat penting demi membedakan hitam dan putih dalam menuliskan berita. Jika untuk jenis berita interpretatif tentu saja dalam menemui sebuah fakta tertentu, butuh adanya penguat fakta berupa komentar dari ahli. Selain itu mengapa Jurnal 12 menggunakan jenis berita ini karena Jurnal 12 merupakan media yang memberikan informasi aktual, informatif, dan juga bermanfaat bagi masyarakat. Dan jenis tersebut dinilai lebih memudahkan jurnalis Jurnal 12 dalam menyampaikan berita pada khalayak.<sup>45</sup>

Jenis berita yang digunakan oleh Jurnal 12 yakni berita langsung dan jenis berita interpretatif. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dan stok informasi yang

---

<sup>44</sup> As'ad Hidayatullah. *Script writer* Jurnal 12. Wawancara. Ponorogo (4 April 2022).

<sup>45</sup> Ibid

diperoleh jurnalis Jurnal 12 dalam menyajikan berita. Jenis berita yang dimuat dalam *channel* YouTube Jurnal 12 yakni berita langsung dan berita interpretatif.

#### 1. Berita langsung

Jenis berita langsung ini digunakan penulis jika ada suatu peristiwa yang menggemparkan dan harus segera ditayangkan agar tidak basi. Biasanya ditemui dalam peristiwa penting seperti peresmian, *awards* dan *pers conference*. Contoh berita langsung yang dimuat dalam *channel* Jurnal 12 adalah Resmi Merger! Presiden Jokowi Setujui Merger Pelindo, Sah Jadi Operator Terminal Peti Kemas Terbesar ke-8 di Dunia; Keren! Inilah 7 *Venue* Termegah PON Papua yang Diresmikan oleh Presiden Jokowi; dan Bangga Banget! Srikandi Jokowi Sri Mulyani Raih Penghargaan Bergengsi Global Lagi.

##### a. Edisi 4 Oktober 2021, “Resmi Merger! Presiden Jokowi Setujui Merger Pelindo, Sah Jadi Operator Terminal Peti Kemas Terbesar ke-8 di Dunia”

Merger PT. Pelindo I-IV akan segera di resmikan. Hal ini diketahui dari pernyataan Erick Tohir yang dikutip dalam berita ini. Penggabungan PT. Pelindo memiliki sejumlah dampak positif dan negatif. Dampak positif atas bergabungnya PT. Pelindo yakni menjadi terminal operator peti kemas terbesar di dunia dan mampu menurunkan biaya logistik di Indonesia. Sedangkan dampak negatifnya yakni tentang pemutusan hubungan kerja.

Naskah berita ini menggunakan rumusan 5W+1H. Meski dalam berita tersebut unsur ‘kapan’ tidak mampu dipaparkan dengan jelas. Tidak disebutkan waktu peresmian merger PT. Pelindo I-IV oleh Presiden Joko

Widodo. Namun dalam naskah tersebut mengulas bahwa Erik Tohir mengetahui pada tanggal 1 Oktober 2021, Presiden Joko Widodo telah menandatangani Perpres Merger PT. Pelindo. Sedangkan penjelasan pada unsur ‘bagaimana’ memiliki porsi terbesar dalam berita tersebut. Jurnalis Jurnal 12 menjelaskan unsur ‘bagaimana’ untuk menjawab proses dan dampak dari penggabungan PT. Pelindo.

Pada paragraf pertama penonton langsung disuguhkan dengan 3 unsur yakni ‘apa’, ‘kapan’, dan ‘siapa’. 3 unsur tersebut mampu menerangkan secara singkat informasi yang akan diulas. Selanjutnya dipaparkan unsur ‘bagaimana’, ‘kenapa’, dan ‘dimana’. Pada penghujung berita dipaparkan dampak dari mergernya PT. Pelindo. Dapat disimpulkan jika naskah dalam berita ini menggunakan struktur piramida terbalik.

Pelabuhan PT. Pelindo I-IV resmi merger. Adanya penggabungan ini menjadikan pelindo sebagai operator terminal peti kemas terbesar didunia. Penggabungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo I-IV akan segera diresmikan. Peresmian ditandai dengan penandatanganan Peraturan Presiden (Perpres) oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi).<sup>46</sup>

Berdasarkan pemaparan menunjukan jika naskah berita peresmian merger PT. Pelindo memuat rumusan 5W+1H dan struktur piramida terbalik. Hal ini terlihat dari penyusunan unsur 5W+1H dalam bagian-bagian berita. Berawal dari unsur ‘apa’, ‘siapa’ dan ‘kapan’ lalu dilanjutkan dengan unsur

---

<sup>46</sup> Transkrip Berita I

‘dimana’, ‘kenapa’ dan ‘bagaimana’. Kesimpulannya adalah penulisan berita menggunakan rumusan umum 5W+1H dan struktur piramida terbalik.

- b. Edisi 7 Oktober 2021, “Keren! Inilah 7 *Venue* Termegah PON Papua yang Diresmikan oleh Presiden Jokowi”

Peresmian 7 *venue* PON Papua dilakukan demi menyongsong PON 20 2021. Dalam berita tersebut juga dijelaskan secara detil 7 *venue* yang baru di resmikan oleh Presiden Joko Widodo. Jurnalis juga memaparkan nasihat dari Presiden Joko Widodo tentang manajemen dan tata kelola fasilitas PON.

Dalam berita peresmian 7 *venue* PON Papua, telah memenuhi semua unsur 5W+1H. Narasi berita peresmian *venue* PON Papua, didominasi oleh unsur ‘bagaimana’. Unsur ‘bagaimana’ terlihat mendominasi ditandai dengan banyaknya penulis mengulas secara mendetil 7 *venue* PON Papua hingga mendapatkan gelar megah. Selain itu unsur ‘bagaimana’ digunakan oleh jurnalis Jurnal 12 untuk menjelaskan perawatan dan tanggung-jawab pemeliharaan *venue* PON Papua.

Naskah berita “Keren! Inilah 7 *Venue* Termegah PON Papua yang Diresmikan oleh Presiden Jokowi” dibuka dengan informasi penting yang menjelaskan tentang peresmian 7 *venue* PON Papua oleh Joko Widodo. Selanjutnya naskah membahas fasilitas dan uraian mendetil satu persatu *venue* yang telah diresmikan. Dapat disimpulkan, naskah tersebut menggunakan struktur piramida terbalik.

Presiden Joko Widodo meresmikan 7 *venue* yang dibangun dengan anggaran pendapatan dan belanja negara atau APBN Kementerian PUPR. Adapun *venue* PON 20 yang diresmikan presiden berstandar internasional dan digunakan untuk PON 20 2021. Peresmian ditandai dengan penandatanganan tujuh prasasti *venue* yang dibangun oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat atau PUPR, yakni arena Akuatik dan Istora Papua bangkit di Kampung Harapan, Distrik Sentani Timur dan arena Cricket dan Lapangan Hoki (*Indoor dan Outdoor*) di Kampung Doyo Baru, Distrik Waibu serta 3 *venue* lainnya, yakni Sepatu Roda, Dayung, dan Panahan. Dalam sambutannya pada kesempatan tersebut Presiden Joko Widodo bersyukur ras seluruh *venue* PON 2020 sudah selesai dan bisa dimanfaatkan untuk mendukung suksesnya pelaksanaan PON yang baru pertama kali dilaksanakan di tanah Papua pada tanggal 2 sampai 15 Okt 2021.<sup>47</sup>

Naskah berita peresmian 7 *venue* PON Papua oleh Presiden Joko

Widodo memuat rumusan umum 5W+1H dengan struktur piramida terbalik.

Awal naskah memuat unsur ‘apa’, ‘dimana’, ‘kapan’, ‘siapa’ dan ‘kenapa’.

Lalu dilanjutkan dengan unsur ‘bagaimana’ untuk menjelaskan secara mendetil 7 *venue* yang di resmikan. Kesimpulan dari berita tersebut yakni menggunakan rumusan 5W+1H dengan struktur piramida terbalik.

- c. Edisi 15 Oktober 2021, “Bangga Banget! Srikandi Jokowi Sri Mulyani Raih Penghargaan Bergengsi Global Lagi”

Sri Mulyani selaku menteri Keuangan RI mendapatkan penghargaan dari Institut Keuangan Nasional atau *The Institute of International Finance (IFF)*. Berita ini mencangkup informasi tentang proses Sri Mulyani meraih penghargaan tersebut. Jurnalis juga membahas tentang topik yang diangkat oleh Sri Mulyani dalam panelnya di pertemuan tahunan IIF.

---

<sup>47</sup> Transkrip Berita II

Pada naskah berita Sri Mulyani meraih penghargaan global ini memuat unsur 5W+1H. Pada naskah berita ini mudah untuk menemukan 6 unsur tersebut. Bahkan unsur ‘apa’, ‘dimana’, ‘kapan’ dan ‘siapa’ terdapat pada paragraf pertama.

Berbeda dari naskah berita sebelumnya yang menakankan pada unsur ‘bagaimana’, naskah Sri Mulyani peroleh penghargaan internasional ini menekankan pada unsur ‘kenapa’. Hal ini diketahui dari banyaknya porsi jurnalis Jurnal 12 dalam menerangkan sebab Sri Mulyani dapat memperoleh penghargaan tersebut. Jurnalis juga menuliskan isi diskusi Sri Mulyani sehingga mengundang antusias dari peserta diskusi.

Pada paragraf pertama naskah berita “Bangga Banget! Srikandi Jokowi Sri Mulyani Raih Penghargaan Bergengsi Global Lagi” langsung menjelaskan inti berita yang kan diulas. Lalu dilanjutkan dengan ulasan mendetil untuk menjawab judul berita. Bagian terakhir berita mengulas tentang terobosan UU HPP dan persiapan G20 2022 yang menitikberatkan pada pemulihan ekonomi. Pembahasan ini menjadi tambahan informasi bagi penonton. Melalui analisis tersebut dapat disimpulkan jika naskah berita tersebut menggunakan struktur piramida terbalik.

Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mendapat penghargaan dari Institut Keuangan Internasional (*The Institute of International Finance (IIF)*). Sri Mulyani dianugerahi *Distinguished Leadership and Service Award* atau Penghargaan Kepemimpinan dan Layanan pada pertemuan tahunan anggota IIF di Washington, D.C. yang dilaksanakan pada Senin 11 Oktober 2021. Ini merupakan

penghargaan bergensi dari asosiasi global industri keuangan yang memiliki lebih dari 400 anggota dari 70 negara, termasuk Indonesia.<sup>48</sup>

Temuan 4 unsur pada paragraf pertama yakni berupa unsur ‘apa’, ‘siapa’, ‘dimana’ dan ‘kapan’. Lalu dilanjutkan pada paragraf berikutnya narasi yang berisi unsur ‘bagaiman’ dan ‘kenapa’. Terpenuhi rumusan umum berupa 5W+1H dengan urutan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa berita Sri Mulyani meraih penghargaan memenuhi unsur 5W+1H dan menggunakan struktur penulisan berita berupa piramida terbalik.

## 2. Berita interpretatif

Jenis berita interpretatif biasanya digunakan untuk mengulas sebuah peristiwa. Sehingga penambahan fakta dari tokoh yang berkompeten mampu menguatkan berita tersebut. Dalam *channel* YouTube Jurnal 12 banyak menggunakan jenis berita interpretatif untuk menguatkan fakta yang tengah diulas. Contoh berita interpretatif yang dimuat oleh *channel* YouTube Jurnal 12 yakni Laris Manis! Korea, Jepang hingga China Berebut Investasi di Indonesia; Kabar Terbaru IKN! Masuk Prioritas Jokowi 2022, Siapkan 510M pada Tahap Awal untuk Ibu Kota Baru; dan Ada yang Iri! Bahlil Bongkar Negara Lain Tak Ingin Indonesia menjadi Produsen Baterai Mobil.

---

<sup>48</sup> Transkrip Berita III



- a. Edisi 1 Oktober 2021, “Laris Manis! Korea, Jepang hingga China Berebut Investasi di Indonesia”

Investasi asing deras mengalir di Indonesia meskipun tengah dilanda pandemi Covid-19. Berita tersebut menjelaskan secara rinci jumlah investasi yang datang untuk Indonesia dari berbagai negara. Jurnalis juga memaparkan realisasi investasi di Indonesia yang mengalami peningkatan. Jurnalis menegaskan melalui kutipan dari Bahlil Lahadalia selaku Menteri Investasi bahwa tidak adanya perlakuan spesial untuk investor berdasarkan jumlah investasinya.

Dalam berita “Laris Manis! Korea, Jepang hingga China Berebut Investasi di Indonesia”, mudah ditemukan unsur 5W+1H. Bahkan penulis menempatkan unsur tersebut di awal berita. Dengan demikian pembaca mudah menemukan intisari dari berita tersebut.

Sama seperti naskah yang telah diulas, naskah berita ini juga menitik beratkan pada unsur ‘bagaimana’. Hal ini ditunjukkan dengan banyak porsi yang diberikan oleh jurnalis Jurnal 12 untuk membahas jumlah investasi dan bagaimana Indonesia memandang negara investor dengan jumlah investasi yang berbeda-beda. Terfokusnya pada unsur ‘bagaimana’ mampu menjawab secara detil dari judul yang dipakai.

Dalam berita “Laris Manis! Korea, Jepang hingga China Berebut Investasi di Indonesia” pada paragraf pertama langsung memaparkan inti berita dengan jelas. Selanjutnya jurnalis menguraikan berita di paragraf kedua.

Berita ditutup dengan penegasan ulang jawaban dari judul dan tambahan informasi berupa daftar investor terbesar ke Indonesia. Kesimpulannya yakni dalam naskah berita tersebut menggunakan struktur piramida terbalik.

Meski pandemi belum juga usai, investasi asing masih deras mengalir di Indonesia. Di paruh pertama 2021 saja sudah ada realisasi investasi sebesar Rp 442,7 triliun, Singapura jadi negara yang paling banyak menyuntikkan investasi di Indonesia. Menteri Investasi Bahlil Lahadalia mengungkapkan Indonesia menjadi negara yang dilirik untuk investasi. Dia mengatakan Korea Selatan dan Jepang tengah bersaing dalam menanamkan investasi di Indonesia. Dalam video virtual, Rabu (29/9/2021) Bahlil mengatakan menarik lagi Korea melampaui Jepang. Ada komposisi sengit antara Korea, China dan Jepang. Indonesia tidak pernah membedakan negara mana yang diprioritas. Ada yang bilang Indonesia fokus pada negara tertentu itu tidak ada. Indonesia tidak boleh diatur. Selain negara kawasan Asia, Bahlil mengatakan, Eropa juga telah melirik Indonesia untuk berinvestasi. Eropa sekarang mulai menjadikan Indonesia tujuan Investasi alternatif yang menjadi skala prioritas. Dan Indonesia melihat Belanda menjadi up ketika Inggris keluar dari Euro dan bahkan Amerika Serikat itu urutan ke tujuh.<sup>49</sup>

Berita “Laris Manis! Korea, Jepang hingga China Berebut Investasi di Indonesia” ditulis menggunakan rumusan 5W+1H dengan struktur penulisan piramida terbalik. Pada paragraf pertama memuat unsur ‘apa’, ‘siapa’, ‘kapan’ dan ‘dimana’. Lalu dilanjutkan dengan penjelasan secara rinci pada unsur ‘kenapa’ dan ‘bagaimana’. Terpenuhinya unsur 5W+1H dengan susunan tersebut, dapat disimpulkan bahwa berita tersebut ditulis dengan rumusan 5W+1H dengan struktur piramida terbalik.

- b. Edisi 2 Oktober 2021, “Kabar Terbaru IKN! Masuk Prioritas Jokowi 2022, Siapkan 510M pada Tahap Awal untuk Ibu Kota Baru”

Pembangunan Ibu Kota Negara baru akan tetap berlanjut pada tahun 2022. Informasi tersebut sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah untuk

---

<sup>49</sup> Transkrip Berita IV

tahun 2022 yang telah dirilis oleh pemerintah. Jurnaslis juga mengutip isi dari RKP tahun 2022 untuk menguatkan informasi yang disampaikan. Tidak hanya menyampaikan tentang RKP, berita ini juga mengulas tentang program prioritas Badan Kepegawaian Negara untuk mendukung perpindahan IKN.

Naskah berita yang membahas progres IKN yang masuk prioritas Jokowi memenuhi unsur 5W+1H. Tidak jauh berbeda dari naskah-naskah lainnya, pada naskah berita ini juga difokuskan pada unsur ‘bagaimana’. Pemberian ruang ekstra untuk unsur ‘bagaimana’ ialah untuk membahas proses pembangunan IKN. Progres pembangunan IKN ini mampu menjawab judul berita dan memberikan titik terang pada unsur ‘bagaimana’.

Naskah berita yang membahas progres IKN yang masuk prioritas Jokowi di tahun 2022 dibuka dengan menjelaskan poin utama berita. Pada paragraf pertama menjelaskan tentang sebab dan langkah yang diambil pemerintah untuk melanjutkan IKN. Informasi tambahan pada berita ini justru diletakan di tengah berita atau di tubuh berita. Berita di tutup dengan menegaskan kembali pentingnya melanjutkan pemindahan IKN. Melihat analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan, bahwa naskah tersebut menggunakan struktur piramida terbalik

Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) baru tetap akan berlanjut di tahun depan. Ini tercermin dari porsi anggaran yang disediakan untuk pembangunannya. Pemerintah telah merilis dokumen mengenai rencana kerja yang akan dilakukan di tahun 2022. Salah satunya adalah dengan mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan di daerah dan menjamin pemerataan. Untuk pengembangan wilayah tersebut, Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyiapkan anggaran yang cukup besar yakni Rp 9,63 triliun. Anggaran tersebut akan diberikan

untuk pembangunan di berbagai provinsi di Indonesia agar bisa mengurangi kesenjangan.<sup>50</sup>

Penulisan berita Berita IKN Masuk Proyek Prioritas Joko Widodo Tahun 2022 memenuhi unsur 5W+1H dan struktur piramida terbalik. Pada paragraf pertama langsung terlihat unsur ‘apa’, ‘siapa’, dan ‘kenapa’ untuk menunjukkan intisari dari informasi yang disajikan. Selanjutnya dibahas unsur ‘bagaimana’, ‘dimana’ dan ‘kapan’. Penulisan dalam berita tersebut menggunakan rumusan 5W+1H dan struktur piramida terbalik.

- c. Edisi 2 Oktober 2021, “Ada yang Iri! Bahlil Bongkar Negara Lain Tak Ingin Indonesia menjadi Produsen Baterai Mobil”

Pembangunan pabrik baterai EV di Karawang, Jawa Barat ditargetkan akan selesai pada September 2022. Jurnalis menuliskan dampak pembangunan pabrik tersebut menimbulkan kecemburuan dari negara lain. Hal ini berdasarkan ungkapan dari Menteri Investasi Bahlil Lahadalia yang menyebut ada negara tetangga yang tidak menginginkan Indonesia menjadi produsen baterai mobil listrik. Selain itu jurnalis mengungkapkan peran lain pemerintah dalam mendukung pengembangan pabrik baterai mobil listrik dan pengembangan mobil listrik di Indonesia.

Penyusunan unsur 5W+1H dalam naskah berita “Ada yang Iri! Bahlil Bongkar Negara Lain Tak Ingin Indonesia menjadi Produsen Baterai Mobil” cukup efektif. 6 unsur tersebut diletakkan pada paragraf kedua. Setelah paragraf

---

<sup>50</sup> Transkrip Berita V

pertama diisi dengan informasi tambahan. Sehingga penonton akan mudah mengetahui pokok informasi yang disampaikan.

Namun demikian unsur ‘kapan’ belum dapat menerangkan informasi dengan jelas. Unsur ‘kapan’ tidak dijelaskan ‘kapan negara lain menentang pembangunan pabrik baterai EV di Karawang?’. Unsur ‘kapan’ hanya menjelaskan tanggal narasumber memberikan penjelasannya. Oleh sebab itu, unsur ‘kapan’ kurang lengkap dalam menyampaikan informasi.

Sama halnya dengan unsur ‘kapan’, unsur ‘siapa’ juga kurang menjelaskan informasi secara detail. Jurnalis tidak memberikan informasi negara mana yang melakukan penentangan terhadap pembangunan pabrik baterai EV. Jurnalis hanya memberikan informasi tentang siapa narasumber yang memberikan tanggapannya soal isu tersebut.

Unsur ‘bagaimana’ mendominasi naskah berita. Hal ini terlihat dari porsi unsur ‘bagaimana’ yang diberikan oleh jurnalis. Unsur ini menjelaskan tentang tanggapan dan langkah yang diambil oleh pemerintah mengenai penentangan dari negara lain soal pembangunan pabrik baterai EV di Karawang. Selain itu juga jurnalis mencantumkan pengaruh pembangunan pabrik baterai EV dalam mendatangkan investor dari perusahaan ternama.

Naskah berita dibuka dengan informasi tambahan yang menerangkan jika Indonesia memiliki bahan baku tembaga yang melimpah. Lalu pada paragraf kedua, jurnalis menerangkan inti berita pada paragraf kedua dan ketiga. Berita ditutup dengan informasi tambahan berupa pasar potensial

untuk baterai EV. Melihat analisis tersebut, maka berita ini tidak dapat dimasukkan dalam struktur piramida, piramida terbalik ataupun kronologis. Sebab penulis tidak meletakkan informasi penting menuju tambahan ataupun sebaliknya. Penulis juga tidak menuliskan berita berdasarkan rentang waktu, sehingga tidak termasuk dalam struktur kronologis.

Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia mengungkapkan pabrik baterai EV yang dibangun di Karawang, Jawa Barat, ditargetkan tuntas proses konstruksi atau pembangunannya pada September 2022. Lalu, pada 2023 pabrik baterai EV tersebut sudah bisa beroperasi secara komersial. Adapun kapasitas produksi sel baterai EV ini mencapai 10 Giga Watt (GW).<sup>51</sup>

Berita ini menggunakan rumusan 5W+1H, namun tidak dapat dikategorikan menggunakan trsuktur berita piramida, piramida terbalik ataupun kronologis. Hal ini dapat dilihat dari peletakan unsur dan takaran pentingnya informasi yang tidak berurutan. Dengan demikian berita tersebut tidak dapat dimasukkan kedalam struktur berita piramida, piramida terbalik ataupun kronologis.

### **C. Upaya Jurnal 12 dalam Meningkatkan Kualitas Berita**

Upaya Jurnal 12 dalam meningkatkan kualitas berita dilakukan oleh jurnalis dan juga tim optimasi. Jurnalis meningkatkan kualitas berita dengan meningkatkan isi dari sebuah berita tersebut. Optimasi meningkatkan kualitas berita dimulai dari pemilihan topik pembahasan yang akan diangkat menjadi sebuah

---

<sup>51</sup> Transkrip Berita VI

berita. Optimasi juga bertanggungjawab memberikan lampu merah atau hijau untuk menyangkan sebuah berita.

Fokus Jurnal 12 dalam meningkatkan kualitas berita yakni memenuhi beberapa unsur yang membuat sebuah berita layak dimuat. Unsur yang ditekankan adalah unsur aktualitas dan akurasi berita. Jurnal 12 berupaya menjadi media menyebarkan informasi paling *update* dibarengi dengan akurasi berita. Tidak hanya cepat dalam melaporkan sebuah peristiwa namun juga berita yang disampaikan akurat dan terhindar dari *hoax*.

Aktulitas menjadi salah satu poin yang harus ditekankan dan menjadi fokus jurnalis Jurnal 12 dalam menuliskan berita. Karena bila kita telat menyajikan peristiwa dan dikemas menjadi berita. Maka berita tersebut akan basi, dan tidak sesuai dengan rencana kita yang menjadi salah satu portal berita yang menjadi jujukan untuk khalayak. Selalu memberikan informasi yang aktual dan bermanfaat bagi masyarakat. Terutama soal perkembangan ekonomi, infrastruktur, dan juga kesejahteraan rakyat.<sup>52</sup>

Kendala dalam meningkatkan kualitas berita yaitu pada SDM dan dari faktor eksternal. Sumber daya manusia yang terbatas membuat Jurnal 12 mampu menyajikan informasi 2 berita dalam sehari. Faktor eksternal ini berupa kurangnya informasi yang diperoleh jurnalis Jurnal 12 dari sumber berita lain. Sehingga kurangnya sumber daya manusia dan bahan dalam pembuatan berita menjadi kendala redaksi Jurnal 12 dalam meningkatkan kualitas berita.

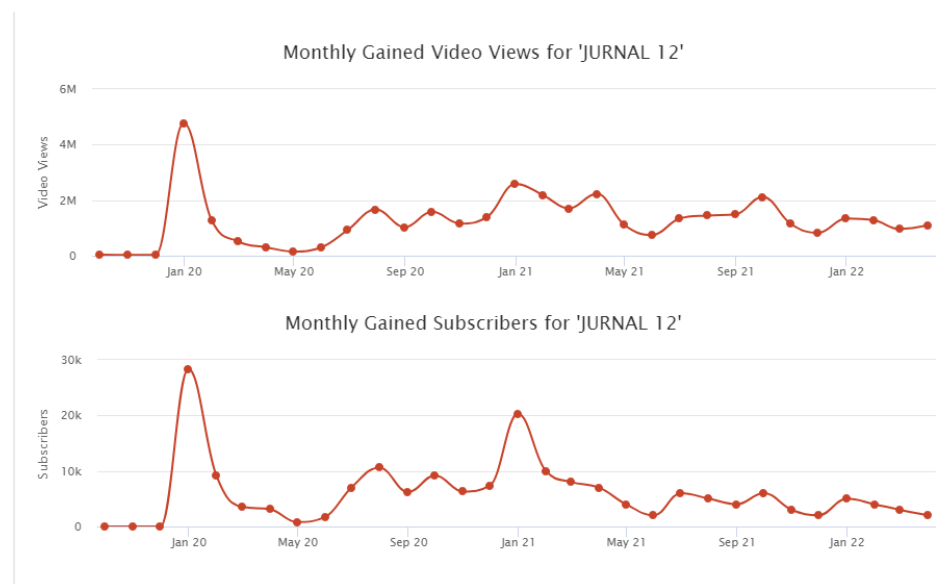
Kesulitannya karena YouTube menjadi *platform* media sosial yang besar. Tantangannya yakni siapa yang cepet dia yang dapat *view*. Jadi tentu saja aktualitas dtekanan penuh pada tak hanya jurnalis Jurnal 12 saja tapi lebih pada redaksinya, *scriptwriter*, editor dan optimasi, ketiganya harus bergerak cepat supaya bisa menyajikan sebuah berita yang dinikmati oleh banyak orang. Sayangnya kalau hanya menekankan aktualitas saja, masih ada kendala lain yang menyertai seperti sumber dayanya, baik manusia juga di *hardware* dan jaringannya. Terus pemberitaanya itu tidak semua memenuhi 5W+1H yang kita

---

<sup>52</sup> Upik Aldiana, Optimasi Jurnal 12. Wawancara. Ponorogo (5 April 2022)

harapkan, karena kan kita ngejar waktu. Kadang jurnalis itu hanya menyertakan apa, dimana, kapan, dan siapa untuk mengapa dan bagaimana kadang itu kurang jelas dan informasinya masih kurang lengkap. Ini juga bisa jadi dari informasi yang ada dari portal lain juga kurang, sehingga kita tidak memperoleh informasi yang cukup, meski udah usaha. Selain itu kepekaan menangkap informasi dan menyaring mana berita yang bagus dan kurang.<sup>53</sup>

Dampak dari kurang maksimalnya mengatasi kendala dalam rangka upaya meningkatkan kualitas berita, Jurnal 12 mendapatkan penurunan jumlah penayang dan pengikut. Jumlah penayang yang semula mencapai 1.145.086 penayang video menjadi 820.711 penayang video. Jumlah pengikut juga mengalami penurunan dari 5000 pengikut menjadi 4000 pengikut.



Gambar 3.5 Grafik Jumlah Penayang dan Pengikut Jurnal 12.<sup>54</sup>

<sup>53</sup> Tajus Amrullah, Pemilik CV. TuneJava Media. Wawancara. Ponorogo (1 April 2022)

<sup>54</sup> Social Blade, *YouTube Analytical History for Jurnal 12*, <https://socialblade.com/youtube/channel/UCrRpvxZrNwVLI6FcNkOv4Og>, 18 April 2022, 19.29.



Sebuah berita yang berkualitas setidaknya harus memenuhi 1 nilai berita, sehingga berita layak untuk dimuat. Berita yang dimuat atau ditayangkan oleh Jurnal 12 akan dianalisis untuk mengetahui apakah mengandung nilai berita.

## BAB IV

### PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menjabarkan tentang analisis pada *channel* YouTube Jurnal 12 edisi 1 Oktober 2021 – 31 Oktober 2021. Fokus analisis ini membahas penulisan berita dan upaya peningkatan kualitas berita pada Jurnal 12. Analisis digunakan untuk menjawab rumusan masalah berdasarkan kajian teori dan paparan data yang telah penulis peroleh.

#### A. Analisis Penulisan Berita pada Jurnal 12

Penulisan Berita pada Jurnal 12 dianalisis untuk mengetahui teknik penulisan berita yang digunakan. Naskah berita Jurnal 12 dianalisis untuk mengetahui rumusan yang digunakan dan struktur yang digunakan. Naskah tersebut juga dianalisis apakah menggunakan teras berita, *headline* dan kutipan ataukah tidak.

##### 1. Rumusan umum

Berita yang ditulis dalam Jurnal 12 menggunakan rumusan 5W+1H. Jurnalis Jurnal 12 lebih menekankan pada unsur ‘bagaimana’ dalam menuliskan berita. Hal ini dilakukan untuk memaparkan sebuah berita dengan detil dan terperinci. Namun unsur ‘kapan’ kurang jelas ditunjukkan. Sehingga dikhawatirkan akan menimbulkan kesalahan dalam memahami berita. Dari 6

berita yang diteliti ada 1 berita yang unsur ‘kapan’ kurang jelas memberikan informasi, yakni pada berita edisi 4 Oktober 2021, “Resmi Merger! Presiden Jokowi Setujui Merger Pelindo, Sah Jadi Operator Terminal Peti Kemas Terbesar ke-8 di Dunia”.

## 2. Struktur berita

Jurnal 12 menggunakan struktur penulisan piramida terbalik. Namun ada berita yang tidak dapat diklasifikasikan masuk dalam struktur piramida, piramida terbalik atau struktur kronologis. Sebab inti berita diletakkan pada awal dan akhir berita. Namun mayoritas berita yang disajikan oleh Jurnal 12 menggunakan struktur piramida terbalik. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Khudi Kamal pada Lembaga Kantor Berita Nasional Antara Biro Provinsi Jambi yang menyebut bahwa LKBN Antara menggunakan struktur piramida terbalik<sup>55</sup>. Hal itu juga berdasarkan simpulan peletakan informasi inti dari sebuah berita dan informasi penegas.

## 3. Teras berita

Dalam penulisan berita, jurnalis Jurnal 12 tidak menggunakan *lead* atau teras berita. Meskipun inti berita yang ditayangkan oleh Jurnal 12 diletakkan di awal berita. Namun, jurnalis Jurnal 12 tidak menggunakan bahasa yang singkat, padat dan jelas. Jumlah kata pada awal berita melebihi 20 kata. Dapat disimpulkan bahwa Jurnal 12 dalam menuliskan beritanya tidak menggunakan

---

<sup>55</sup> Ahmad Khudi Kamal, “Teknik penulisan Berita di Meda Online Lembaga Kantor Berita Nasional Antara Biro Provinsi JAmbi”, (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2019), 55.

teras berita. Berbeda dari penelitian milik Adzan Irman pada UIN Online yang menyebutkan ada 3 dari 9 berita yang menggunakan teras berita sesuai dengan kaidah penulisan teras berita<sup>56</sup>. Pada penelitian ini ternyata tidak ada penggunaan teras berita yang sesuai dengan kaidah. Teras berita menggunakan lebih dari 20 kata dan tidak disusun secara singkat padat dan jelas.

Teras berita memiliki peran untuk mengungkapkan secara singkat inti dari sebuah berita dan menarik penonton untuk mengetahui berita secara keseluruhan. Apabila dalam bentuk berita tertulis, penggunaan teras menjadi penting. Namun untuk berita yang disajikan dalam bentuk video dan tayang di YouTube, ajakan untuk mengetahui isi berita bisa digantikan dengan memanfaatkan *thumbnail*. Hal ini juga yang dimanfaatkan oleh Jurnal 12 dalam menarik khalayak untuk menonton berita yang telah ditayangkan. Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian pada rubrik Nasional *Tagar.id* yang menyebut 67% berita menggunakan teras berita.<sup>57</sup> Namun demikian rubrik Nasional *Tagar.id* menyajikan berita dalam bentuk tertulis, sehingga perlu adanya teras berita. Berbeda dengan berita model video di Jurnal 12 yang menggunakan *thumbnail* sebagai alat untuk menarik penonton. Hal ini didasarkan oleh analisis yang dilakukan oleh tim redaksi Jurnal 12.

---

<sup>56</sup> Adzan Irman, "Analisis Penerapan Teknik Penulisan Berita pada UIN Online", (Skripsi, UIN Alaudin Makasar, Makasar, 2018), 71.

<sup>57</sup> Grace Natalie Indah, "Pemenuhan Syarat Penulisan Teras berita pada Rubrik Nasional *Tagar.id*", (Laporan Tugas Akhir: Politeknik Negeri Jakarta, Jakarta, 2021), 129.

#### 4. *Headline*

Berdasarkan berita yang telah peneliti paparkan pada paparan data, tidak dapat dianalisis penggunaan *headline* berupa tata letak melainkan *Headline* yang digunakan oleh berita Jurnal 12 adalah *headline* berupa judul. Karena berita tersebut ditayangkan pada *platform* YouTube yang memiliki 1 halaman utama yang menggambarkan keseluruhan isi *channel*. YouTube *channel* Jurnal 12 memiliki sorotan utama berupa berita yang berada di luar batas penelitian. Pembagian kelompok berita dalam beranda YouTube *channel* Jurnal 12 berisi *upload*, Jurnal Metropolitik, *upload populer*, Sevenews, dan *shorts*. Kategori *upload* berisi keseluruhan berita yang ditayangkan di YouTube *channel* Jurnal 12. Untuk Jurnal Metropolitik dan Sevenews merupakan kategori yang berisi berita dari *channel* lain yang berkejasama dengan Jurnal 12. Dalam kategori *upload populer*, tidak terdapat berita yang berada di dalam batas penelitian peneliti. Sedangkan *shorts* berisi cuplikan berita dan dalam kategori tersebut, tidak terdapat berita yang berada di dalam batas penelitian peneliti.

#### 5. Kutipan

Setiap berita yang ditayangkan oleh Jurnal 12 selalu menggunakan kutipan. Kutipan menjadi salah satu syarat wajib yang harus dicantumkan oleh redaksi Jurnal 12 dalam menayangkan berita. Peraturan ini diperuntukkan untuk jurnalis Jurnal 12 dengan kesepakatan bersama redaksi Jurnal 12. Ini menjadi ciri khas berita yang disajikan oleh Jurnal 12. Kutipan yang dimuat oleh Jurnal 12

berisi kutipan langsung dan tak langsung. Kutipan langsung dengan dimasukkannya video wawancara di awal berita. Dan kutipan tidak langsung, dengan pengubahan kalimat langsung menjadi kalimat tak langsung yang terletak di tubuh berita. Kutipan ini berfungsi untuk menguatkan nilai akurasi berita pada berita yang diangkat.

Tabel 4.1 Tabel Teknik Penulisan Berita pada Jurnal 12

No.	Berita	Teknik Penulisan				
		Rumusan Umum	Struktur Penulisan Berita	Lead/Teras Berita	Headline	Kutipan
1.	Edisi 4 Oktober 2021, Peresmian Merger PT. Pelindo	5W+1H. Unsur 'bagaimana' mendominasi berita.	Piramida terbalik	Tidak ada	Judul, mencerminkan isi berita	Memiliki kutipan
2.	Edisi 7 Oktober 2021, Peresmian Venue PON Papua	5W+1H	Piramida terbalik	Tidak ada	Judul, mencerminkan isi berita	Memiliki kutipan
3.	Edisi 15 Oktober 2021, Sri Mulyani Rai Penghargaan IFF	5W+1H. Unsur 'kenapa' mendominasi berita.	Piramida terbalik	Tidak ada	Judul, kurang mencerminkan isi berita	Memiliki kutipan
4.	Edisi 1 Oktober 2021, Negara Lain Berebut	5W+1H. Unsur 'bagaimana' mendominasi berita.	Piramida terbalik	Tidak ada	Judul, kurang mencerminkan isi berita	Memiliki kutipan

	Investasi di Indonesia					
5.	Edisi 2 Oktober 2021, IKN Masuk Prioritas Presiden	5W+1H. Unsur 'bagaimana' mendominasi berita.	Piramida terbalik	Tidak ada	Judul, mencerminkan isi berita	
6.	Edisi 2 Oktober 2021, Indonesia menjadi produsen Baterai Listrik	5W+1H. Unsur 'bagaimana' mendominasi berita, unsur 'kapan' kurang jelas.	Tidak teridentifikasi	Tidak ada	Judul, mencerminkan isi berita	Memiliki kutipan

## B. Analisis Upaya Peningkatan Kualitas Berita pada Jurnal 12

Upaya peningkatan kualitas berita yang dilakukan oleh Jurnal 12 yakni dengan memenuhi unsur berita layak muat. Seluruh berita pada Jurnal 12 mengandung unsur berita layak muat. Unsur layak muat yang tercantum dalam berita di Jurnal 12 yakni tokoh, penting dan konflik.

### 1. Tokoh

Penggunaan unsur tokoh dalam menuliskan beritanya tercermin dari cuplikan tanggapan dari tokoh terkenal ataupun ahli yang diletakan pada awal video. Penggunaan unsur tokoh juga memiliki peran penting untuk membangun kepercayaan khalayak atas berita yang disampaikan. Hasil ini selaras dengan penelitian milik Adzan Irman yang meneliti pemberitaan pada UIN Online. Pada

penelitian tersebut menghasilkan seluruh berita mengandung nilai berita atau berita layak muat.<sup>58</sup>

## 2. Penting

Unsur penting ini tercermin melalui pemilihan topik yang diangkat. Salah satu contohnya, Jurnal 12 tidak mengangkat topik yang tidak memberikan manfaat kepada penontonnya. Pemilihan unsur penting ini menimbang kegemaran dan kumpulan topik apa saja yang kerap mendapatkan jumlah *view* yang besar. Topik-topik yang mendapatkan jumlah *view* yang besar, otomatis menjadi topik utama yang dinilai mengandung unsur penting. Semakin banyak jumlah *view* pada judul-judul berita dengan topik serupa, maka topik tersebut dianggap semakin penting. Begitupula sebaliknya, judul-judul berita dengan topik serupa yang memiliki jumlah *view* yang rendah dinilai tidak terlalu penting. Jadi semakin tinggi jumlah *view* pada suatu topik maka semakin penting pula topik tersebut untuk diangkat.

## 3. Konflik

Jurnalis Jurnal 12 juga menandakan pada unsur konflik. Hal ini diketahui dari beberapa topik yang mengusung unsur konflik seringkali mendapatkan jumlah *view* yang besar. Konflik yang dimaksud tidak hanya konflik yang memiliki konotasi negatif, namun juga konflik yang dapat mengharumkan nama Indonesia. Seperti pada beberapa topik berita yang

---

<sup>58</sup> Ibid, 68.



diangkat oleh Jurnal 12. Topik-topik tersebut berupa berebut investasi, prestasi Indonesia yang memancing rasa iri dari negara tetangga hingga capaian Indonesia.

Unsur tersebut mampu mempengaruhi jumlah *view* pada setiap video di Jurnal 12. Kenyataannya berita di Jurnal 12 tidak selalu memiliki jumlah *view* yang bagus. Pada periode 1-31 Oktober 2021 Jurnal 12 mengalami naik turun jumlah *view* yang disebabkan oleh pemilihan topik yang diangkat, tokoh yang bersangkutan, penting tidaknya berita tersebut, konflik yang diangkat dan dampak yang dihasilkan oleh suatu kejadian terhadap para penonton. Sehingga penekanan pada unsur tersebut dianggap penting untuk jurnalis Jurnal 12 memilih topik suatu berita.

Penyusunan berita dalam Jurnal 12 kurang memperhatikan unsur aktualitas tanpa mengesampingkan akurasi sehingga menjadi kelemahan pada berita di Jurnal 12. Jurnal 12 berupaya menjadi media menyebarkan informasi paling update dan akurat. Sehingga tidak hanya cepat dalam melaporkan sebuah peristiwa namun juga berita yang disampaikan akurat dan terhindar dari *hoax*. Aktualitas tanpa mengesampingkan akurasi berita menjadi unsur yang ditekankan oleh redaksi Jurnal 12. Karena pada *straight news* di Jurnal 12 kurang cepat dalam pelaporan. Dalam penelitian ini, 3 dari 3 *straight news* tidak sesuai dengan kaidah. Kurang cepat dalam melaporkan dan penayangan berita, menjadikan berita langsung menjadi basi. Dampak lainnya yakni penurunan jumlah penonton dan *subscriber*. Hasil ini mempertegas hasil penelitian pada media *online* Antara Jambi, bahwa

keterlambatan mempublikasikan sebuah berita dapat mempengaruhi jumlah penonton.<sup>59</sup>

Kurang cepat dalam menayangkan berita menjadi alasan kurang jelasnya penggunaan unsur ‘kapan’ dalam berita. Kurang jelasnya unsur ‘kapan’ dapat memanipulasi khalayak dengan menganggap bahwa berita tersebut adalah berita baru. Maka redaksi Jurnal 12 perlu meningkatkan kualitas berita melalui perbaikan unsur aktualitas. Tidak terpenuhinya unsur ‘kapan’ membuat sebuah berita susah untuk dipahami. Karena penonton akan rancu dalam menafsirkan informasi yang didapatkan. Berdasarkan kurangnya unsur ‘kapan’ namun terpenuhinya syarat penulisan judul berita, dapat disimpulkan jika pemberitaan pada Jurnal 12 mengedepankan sisi kemasan berita. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian tentang strategi penulisan berita di humas Kementerian Agama Provinsi Maluku. Dalam penelitian tersebut isi pokok pemberitaan dan arah pemberitaan menjadi hal wajib yang perlu diperhatikan.<sup>60</sup>

Tabel 4.2 Tabel Unsur Berita Layak Muat pada Jurnal 12

No	Keterangan	Unsur
1.	Terdapat	Tokoh, Penting, Konflik
2.	Kurang dan perlu ditingkatkan	Aktualitas

<sup>59</sup> Misnawati, “Analisis Teknik penulisan Media Online dalam Meningkatkan Kualitas Berita Jambi Tuntas (Studi Terhadap Berita Antara Jambi)”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2021), 63.

<sup>60</sup> Reinaldi Pikuhalan, “Strategi Penulisan Berita Melelalui Media Online Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku”, (Skripsi, IAIN Ambon, Ambon, 2021), 64.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa pada penelitian teknik penulisan berita dalam meningkatkan kualitas berita pada media sosial YouTube Jurnal 12 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknik penulisan berita dalam Jurnal 12 menggunakan rumusan 5W+1H dan struktur piramida terbalik dengan menggunakan *headline* dan kutipan tanpa teras berita. Namun demikian masih terdapat sejumlah berita yang kurang memberikan informasi secara jelas. 2 dari 6 berita yang peneliti teliti masih kurang memaparkan unsur 'kapan' dengan jelas, sehingga penonton akan rancu dalam menerima informasi dari berita tersebut. Jurnal 12 menggunakan struktur piramida terbalik dalam menuliskan beritanya. Namun demikian 1 dari 6 berita yang diteliti tidak dapat dikategorikan sebagai struktur piramida terbalik, piramida ataupun kronologis. *Headline* yang digunakan oleh Jurnal 12 yakni *headline* sebagai judul, mampu dengan tepat mewakili isi berita. Semua video dalam Jurnal 12 menggunakan kutipan. Jurnal 12 tidak menggunakan teras berita dalam menuliskan beritanya. Sebagai gantinya, Jurnal 12 menggunakan *thumbnail* untuk menarik khalayak untuk menonton berita yang Jurnal 12 sajikan.

2. Upaya peningkatan kualitas berita pada Jurnal 12 yakni dengan memenuhi unsur tokoh dan konflik. Ada sejumlah kendala dalam penulisan dan penyajian berita sehingga perlu untuk ditingkatkan. Jurnal 12 perlu meningkatkan pada aktualitas dan akurasi berita. Sebab 3 dari 3 *straight news* tidak memenuhi syarat untuk segera ditayangkan. Ada perbedaan 3-7 hari berita tersebut baru disajikan oleh Jurnal 12, sehingga berita menjadi basi. Perlu diperhatikan bahwa tema yang diangkat oleh Jurnal 12 telah berganti seiring dengan berjalannya penelitian, dari prestasi Indonesia berganti menjadi politik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa upaya peningkatan kualitas berita pada Jurnal 12 dapat dikatakan gagal.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, ada baiknya peneliti menyampaikan beberapa saran. Semoga saran tersebut dapat bermanfaat bagi redaksi Jurnal 12 dan para pembaca. Saran tersebut yakni:

1. Diharapkan bagi pihak redaksi Jurnal 12 lebih ditingkatkan lagi dalam pemenuhan unsur 5W+1H dan dipaparkan secara jelas sehingga tidak menimbulkan kerancuan.
2. Jurnalis Jurnal 12 seyogyanya menggunakan teras berita, sehingga penonton mudah mengerti isi dan arah berita. Penggunaan teras berita juga sebagai ajakan kepada penonton untuk mengetahui secara detil isi berita, meskipun dalam Jurnal 12 fungsi ini digantikan dengan *thumbnail*.

3. Diharapkan jurnalis Jurnal 12 mampu dengan tanggap dan cepat menuliskan peristiwa, dan tim optimasi tidak menunda penayangan *straight news*.
4. Diharapkan penelitian mengenai teknik penulisan berita lebih banyak lagi, saran ini didasari dari kekurangan-kekurangan yang mungkin ada dalam penelitian ini. Supaya penelitian teknik penulisan berita pada media sosial YouTube Jurnal 12 dapat dilengkapi lagi

## DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, Hafied, dkk. *Dasar-Dasar Jurnalistik*. Makasar: Alauddin Press. 2006.
- Dewan Pers. *Buku Saku Wartawan*. Jakarta: Dewan Pers, 2017.
- Djurojo, Totok. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2004.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi dan Praktek*. Bandung: Rosdakarya. 2006.
- Fikar, Siti Muslimatul. *Etika Penulisan Berita di Media Cetak Harian Gorontalo Post edisi 2017*. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo. 2018.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid I-II*. Yogyakarta: Andi Offset. 1983.
- Husnun, N. Djuraid. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang. 2006.
- Indah, Grace Natalie. *Pemenuhan Syarat Penulisan Teras Berita pada Rubrik Nasional Tagar.id*. Laporan Tugas Akhir. Politeknik Negeri Jakarta. 2021
- Irman, Adznan. *Analisis Penerapan Teknik Penulisan Berita pada UIN Online*. Skripsi. UIN Alauddin Makasar. 2018.
- Junaedi, Fajar. *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*. Jakarta: PT. Prenadamedia Group. 2002.
- Kamal, Ahmad Khuldi. *Teknik penulisan Berita di Meda Online Lembaga Kantor Berita Nasional Antara Biro Provinsi Jambi*. Skripsi. UIN Sulthan Thaha Saifuddin. 2019.
- Kasim, Rafika. *Teknik penulisan Berita dalam Media Online Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Merah Maron UNG*. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo. 2018.

- Kemp, Simon. *Digital 2021: The Latest Insights Into The 'State Of Digital'*, (Online), (<https://wearesocial.com/uk/blog/2021/01/digital-2021-the-latest-insights-into-the-state-of-digital/>), diakses pada 24 Januari 2022.
- Kurnia, Septiawan Santana. *Jurnalistik Investigasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2004.
- Misnawati. *Analisis Teknik penulisan Media Online dalam Meningkatkan Kualitas Berita Jambi Tuntas (Studi Terhadap Berita Antara Jambi)*. Skripsi. UIN Sulthan Thaha Saifuddin. 2021.
- Pikuhalan, Reinaldi. *Strategi Penulisan Berita Melelaui Media Online Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku*. Skripsi. IAIN Ambon. 2021.
- Qorib, Fathul. *Teknik Reportase Dan Penulisan Berita*. Malang: Intrans Publishing, 2018.
- Romli. *Jurnalistik Praktis untuk Pemula*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2003.
- Siagnian, Haidir Fitria. *Jurnalistik Media Cetak dalam Perspektif Islam*. Makasar: Alauddin University Press. 2013.
- Simarmat, Janner. *Pengelolaan Teknologi Komputer dan Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset. 2006.
- Sumadiria, AS Haris. *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Pratama Media. 2006.
- Suryawati, Indah. *Jurnalistik Suatu Pengantar: Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2011.
- Tamburaka, Apriadi. *Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2013.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**TRANSKRIP WAWANCARA**

Nama Informan : Tajus Amrullah (Pemilik TuneJava Media)  
 Tanggal : 01 April 2022  
 Tempat : Tune Java Media  
 Topik Wawancara : Upaya meningkatkan kualitas berita

Peneliti	Informan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kendala Jurnal12 dalam menuliskan berita?</li> <li>2. Apa saja fokus jurnalis Jurnal12 dalam meningkatkan kualitas berita?</li> <li>3. Mengapa jurnalis Jurnal12 perlu meningkatkan kualitas berita pada unsur tersebut?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kalau kesulitannya karena YouTube menjadi platform media sosial yang besar. Tantangannya yakni siapa yang cepet dia yang dapat view. Jadi tentu saja aktualitas ditekankan epnuh pada tak hanya jurnalis Jurnal12 saja tapi lebih pada redaksinya, script writer, editor dan optimasi, ketiganya harus bergerak cepat supaya bisa menyajikan sebuah berita yang dinikmati oleh banyak orang. Sayangnya kalau hanya menekankan aktualitas saja, masih ada kendala lain yang menyertai seperti sumber dayanya, baik manusia juga di <i>hardware</i> dan jaringannya. Terus pemberitaanya itu tidak semua memenuhi 5W+1H yang kita harapkan, karena kan kita ngejar waktu ya. Akdang jurnalis itu hanya menyertakan apa, dimana, kapan, dan siapa untuk mengapa dan bagaimana kadang itu kurang. Selain itu kepekaan menangkap informasi dan menyaring mana berita yang bagus dan kurang.</li> <li>2. Aktualitas dan akurasi, percuma kalau cepat tapi <i>hoax</i>.</li> </ol>



	<p>3. Kalau dari segi bisnis ya demi mendulang view, tapi kalau dari segi jurnalis kita ingin menyajikan berita yang up to date, singkatnya kalau bisa sebelum portal lain membicarakan hal itu kita juga sudah emmbicarakannya. Jadi kita menjadi salah satu portal berita yang jadi rujukan kalau orang orang mau cari berita politik dan prestasi Indonesia. Dan itu juga makanya akurasi juga penting</p>
--	---

### TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : As'ad Hidayatulloh (*Script Witer* Jurnal12)  
 Tanggal : 04 April 2022  
 Tempat : Tune Java Media  
 Topik Wawancara : Teknik penulisan Berita dalam merumuskan berita di Channel YouTube Jurnal12

Peneliti	Informan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa teknik yang digunakan oleh Jurnal12 dalam merumuskan berita?</li> <li>2. Kenapa menggunakan rumusan berita sebagai berikut dalam penulisan Jurnal12?</li> <li>3. Akankah ada poin khusus yang digunakan oleh jurnalis Jurnal12 dalam menuliskan berita?</li> <li>4. Kenapa poin tersebut menjadi ciri khas Jurnal12?</li> <li>5. Dimana biasanya jurnalis Jurnal12 mengambil berita?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jurnal12 menggunakan rumusan basic dalam menuliskan berita. Dengan memenuhi unsur 5W+1H, jurnalis Jurnal12 merasa sudah cukup menjelaskan poin poin penting dalam merumuskan berita. Selain itu menggunakan rumusan ini dinilai lebih <i>to the point</i> dalam menjelaskan peristiwa yang diangkat</li> <li>2. selain menggunakan pakem yang ada, kita juga menerapkan aktualitas dalam memberikan informasi. Unsur aktualitas menjadi salah satu unsur yang ditekankan oleh jurnalis Jurnal12 dalam menuliskan berita. Tentu saja penekanan unsur aktualitas ini disertai dengan unsur akurasi. Sehingga berita yang disajikan oleh Jurnal12 selain diharapkan menjadi yang ter <i>update</i> juga terhindar dari <i>hoax</i>.</li> <li>3. Jika untuk poin khususnya tidak ada, tapi dalam memberikan informasi harus sesuai fakta yang ada. Seperti pada pertanyaan sebelumnya, jika Jurnal12 diharapkan menjadi yang ter <i>update</i> dan terhindar dari <i>hoax</i>. Sehingga menjadi portal berita yang dipercaya oleh khalayak.</li> <li>4. Karena informasi tersebut (akurasi dan aktualitas) penting untuk diketahui oleh masyarakat luas.</li> </ol>

	<p>5. Re-write. Melihat jarak yang diberitakan jauh dari kantor, tentu saja jurnalis Jurnal12 menuliskan peristiwa dengan teknik re-write. Meski begitu jurnalis Jurnal12 tetap berpegang pada peraturan dan kaidah yang harus dipatuhi oleh para jurnalis, seperti KEJ dan juga disesuaikan dengan gaya penulisan dan penyajian berita oleh Jurnal12</p>
--	---

## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : As'ad Hidayatulloh  
 Tanggal : 04 April 2022  
 Tempat : Tune Java Media  
 Topik Wawancara : Teknik penulisan Berita dalam hal struktur, teras dan jenis berita yang digunakan di Channel YouTube Jurnal12

Peneliti	Informan
<p>1. Struktur berita</p> <p>a. Apa struktur yang digunakan oleh jurnalis Jurnal12 dalam menuliskan berita?</p> <p>b. Mengapa jurnalis Jurnal12 memilih menggunakan struktur penulisan berita tersebut?</p> <p>c. Berita seperti apakah yang menggunakan struktur penulisan tersebut dan mengapa? (jika menggunakan lebih dari 1 struktur penulisan berita)</p> <p>2. Jenis berita</p> <p>a. Jenis berita apa yang digunakan oleh jurnalis Jurnal12 dalam menuliskan berita?</p> <p>b. Mengapa memilih kategori tersebut dalam menuliskan berita untuk Jurnal12?</p> <p>3. Teras beritas</p> <p>a. Apakah Jurnal12 selalu menggunakan teras berita?</p> <p>b. Sepenting apakah keberadaan teras berita dalam penulisan berita Jurnal12?</p>	<p>1. Struktur berita</p> <p>a. Jurnalis Jurnal12 menggunakan struktur berita piramida terbalik dengan urutan, judul, teras dan tubuh berita.</p> <p>b. Hal ini karena sebuah berita yang ditayangkan di YouTube tentu saja kahlayak ingin mengetahui apa yang dibicarakan terlebih dahulu. Jadi menggunakan struktur piramida terbalik dinilai lebih efektif untuk menarik penonton dan juga karena dinilai lebih <i>simple</i> dan <i>to the point</i> sehingga berita tidak terkesan bertele-tele. Dan jua karena untuk memberikan informasi yang positif, bermanfaat, dan dapat dipahami oleh pembaca/masyarakat, harus menggunakan struktur berita yang benar.</p> <p>c. Tidak terjawab (menggunakan 1 truktur berita)</p> <p>2. Jenis berita</p> <p>a. Menggunakan jenis berita langsung, tak jarang Jurnal12 juga menggunakan jenis berita interpretatif.</p> <p>b. Karena Jurnal12 merupakan portal berita yang membahas politik. Maka menggunakan jenis berita langsung sangat penting</p>

	<p>demis membedakan hitam dan putih dalam dunia politik. Dan untuk jenis berita interpretatif tentu saja dalam menemui sebuah fakta tertentu, butuh adanya penguat fakta berupa komentar dari ahli. Selain itu mengapa Jurnal12 menggunakan jenis berita ini karena Jurnal12 merupakan media yang memberikan informasi aktual, informatif, dan juga bermanfaat bagi masyarakat. Dan jenis tersebut dinilai lebih memudahkan jurnalis Jurnal12 dalam menyampaikan berita pada khalayak.</p> <p>3. Teras berita</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Tentu saja Jurnal12 menggunakan teras berita</li><li>b. Sangat penting. Karena Teras berita atau lead adalah bagian yang penting dalam berita (untuk Jurnal12). Hal ini dikarenakan melalui teras berita, khalayak mampu mengetahui poin-poin penting yang akan dibahas dalam sebuah berita tersebut. Sehingga melihat dari beberapa menit tayangan video saja (yang berisi teras berita) penonton bisa tahu inti pembahasan berita tersebut. Namun tentu saja teras berita ini harus ditambah dengan kalimat ajakan, agar penonton makin penasaran menyaksikan berita selengkapnya. Namun teras berita ini sangat membantu khalayak untuk mengetahui inti berita secara singkat.</li></ol>
--	--

### TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Upik Aldiana (Optimasi Jurnal12)  
 Tanggal : 05 April 2022  
 Tempat : Tune Java Media  
 Topik Wawancara : Upaya redaksi Jurnal12 dalam meningkatkan berita di Channel YouTube Jurnal12

Peneliti	Informan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja fokus jurnalis Jurnal12 dalam meningkatkan kualitas berita?</li> <li>2. Mengapa jurnalis Jurnal12 perlu meningkatkan kualitas berita pada unsur tersebut?</li> <li>3. Apa saja unsur yang harus dipenuhi oleh sebuah peristiwa hingga layak dimuat dalam berita Jurnal12?</li> <li>4. Mengapa unsur tersebut menjadi unsur utama yang harus dipilih oleh redaksi Jurnal12?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktulitas menjadi salah satu poin yang harus ditekankan dan menjadi fokus jurnalis Jurnal12 dalam menuliskan berita. Karena bila kita telat menyajikan peristiwa dan dkemas menjadi berita. Maka berita tersebut akan basi, dan tidak sesuai dengan rencana kita yang menjadi salah satu portal berita yang menjadi jujukan untuk khalayak. Selalu memberikan informasi yang actual dan bermanfaat bagi masyarakat. Terutama soal perkembangan ekonomi, infrastruktur, dan juga kesejahteraan rakyat.</li> <li>2. Karena selain harus merambah pada masyarakat luas, juga harus memberikan informasi yang bermanfaat. Jadi penting juga meningkatkan kualitas narasi berita. Dan aktualias seperti yang saya jelaskan tadi</li> <li>3. Aktualitas, Tokoh, Akurasi dan Penting.</li> <li>4. Selain aktualitas yang harus diterapkan dalam menyusun narasi barita, Tokoh juga penting dalam memberikan dampak yang positif untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat. Percuma kalau berita sudah jadi tapi ternyata <i>hoax</i>, itu sama aja nggak bisa disajikan.</li> </ol>

## TRANSKRIP BERITA I

Judul : Resmi Merger! Presiden Jokowi Setujui Merger Pelindo, Sah Jadi Operator Terminal Peti Kemas Terbesar ke-8 di Dunia

Waktu tayang : 4 Oktober 2021

Tampilan web :



Thumbnail :



Link : <https://youtu.be/ib9NGIEpehg>

Narasi :

Pelabuhan PT. Pelindo I-IV resmi merger. Adanya penggabungan ini menjadikan pelindo sebagai operator terminal peti kemas terbesar didunia. Penggabungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo I-IV akan segera diresmikan. Peresmian ditandai dengan penandatanganan Peraturan Presiden (Perpres) oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi).

Usai Kepala Negara menerbitkan beleid tersebut, Erick berharap Pelindo Group menjadi kekuatan ekonomi baru di Indonesia untuk menyeimbangkan pasar di sektor kelautan. Khususnya, menekan tingginya biaya logistik. Dalam Dies Natalis ke-40 Universitas Sultan Agung Tirtayasa, Banten yang di siarkan secara virtual, Jumat (1/10/2021) Erick mengatakan, Presiden Joko Widodo (Jokowi) tanda tangan Perpres penggabungan Pelindo. Dan berharap dengan penggabungan sebagai negara kelautan besar ini, akan kembali menyeimbangkan pasar dengan infrastruktur yang Pelindo punya dan terus menekan upaya biaya logistik.

Dengan penggabungan Pelindo I hingga IV menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ini, maka biaya logistik bisa lebih ditekan. Kini biaya logistik di Indonesia masih sangat mahal yakni 24 persen. Jika dibandingkan dengan negara lain yang di kisaran 11 persen, angka tersebut sangat tinggi.

Usai merger, semua entitas Pelindo Group berada payung PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Karena itu, pemegang saham menargetkan terminal peti kemas Pelindo Group masuk dalam 8 terminal di dunia.

Erick mencatat, penggabungan perseroan dalam satu payung Holding BUMN Kepelabuhan akan diikuti dengan pembentukan sub-holding. Tujuannya, sub-holding bisa mendorong kegiatan-kegiatan operasionalnya.

Sebagai operator utama sejumlah pelabuhan di Indonesia, keberadaan empat perseroan dalam satu holding baru, juga dinilai mampu menghadirkan layanan yang terintegrasi dan terstandarisasi. Dimana, layanan di satu pelabuhan akan sama dengan pelabuhan lainnya. Bahkan, merger Pelindo Group diyakini bisa mebuat kualitas layanan logistik di Tanah Air semakin meningkat.

Keberadaan holding pun mampu menekan biaya logistik yang kini tercatat masih berada di level 23,5 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB). Angka tersebut berbeda dengan Malaysia yang hanya mencapai 13 persen dari PDB negara setempat. Besarnya biaya logistik ini sangat berpengaruh pada indeks kemudahan berusaha yang selama ini menjadi perhatian calon investor untuk berinvestasi di sebuah negara.

Meski demikian, sisi negatifnya juga harus diperhatikan, khususnya terkait keberlangsungan usaha anak dan cucu perseroan. Ihwal Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) pun menjadi pertimbangan lain saat proses merger.

Sebelumnya, Kementerian BUMN memutuskan untuk menggabungkan atau merger perusahaan pengelola pelabuhan Indonesia. BUMN yang digabung tersebut adalah Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III, dan Pelindo IV. Setelah proses merger, perusahaan gabungan ini resmi beroperasi mulai 1 Oktober 2021.

Dilansir dari Liputan 6.com, dalam sosialisasi merger yang dilakukan oleh seluruh Pelindo, Direktur Utama Pelindo I, Prasetyo, mengatakan penggabungan ini merupakan milestone perjalanan pelabuhan di Indonesia dan juga rencana strategis dari



pemerintah selaku pemegang saham, untuk membuat layanan pelabuhan menjadi lebih baik.

Dalam merger ini PT Pelindo II akan bertindak sebagai surviving entity atau perusahaan penerima penggabungan. Setelah merger, nama perusahaan hasil penggabungan menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo. Direktur Utama Pelindo II yang juga OC Integrasi Pelindo Arif Suhartono menyampaikan, salah satu alasan utama integrasi Pelindo I hingga IV untuk menekan biaya logistik karena sebelumnya ada ketidakefisienan. Hal yang melatarbelakangi pelaksanaan merger ini berkaitan dengan logistik. Biaya logistik yang ada di Indonesia sekitar 23 persen pada 2018-2019, dan kontibusinya 2,8 persen berasal dari logistik berkaitan dengan air.

Pada jum'at (1/10/2021) Arif mengatakan, hal tersebut pelabuhan dan shipping lain sendiri. Memang kontribusi Pelabuhan sea cost sekitar 1,4 persen. Ini yang lebih besar dari land transportasi dan *inventory*. Selain itu, manfaat untuk perekonomian nasional, standarisasi bisnis dan pelayanan pada Pelindo pasca merger, diharapkan berdampak pada penurunan biaya logistik secara bertahap. Efisiensi biaya logistik ini dapat membantu meningkatkan ekonomi nasional.

Sementara dilansir dari *bisnis.com*, Direktur Utama Pelindo IV Prasetyadi menambahkan rencana proses merger Pelindo sudah di diskusikan sejak lama, tapi baru dapat terealisasi sekarang karena proses menggabungkan empat BUMN tersebut di bisnis pelabuhan memerlukan waktu, pertimbangan, serta kajian yang cermat dan hati-hati.

Senada, Direktur Operasi dan Komersial Pelindo III Putut Sri Muljanto menjelaskan ada atau tidak ada merger, sistem pelabuhan pasti akan berubah untuk bisa memberikan pelayanan lebih baik. Misalnya dengan beberapa pelabuhan kini belum beroperasi 24 jam yang akan berubah menjadi 24 jam. Pasca merger, pelindo akan membentuk empat bisnis atau *subholding* untuk anak perusahaan yang dimiliki oleh Pelindo I-IV. *Subholding* dibentuk berdasarkan kategori bisnis. Ke-empat subholding tersebut yakni peti kemas, non peti kemas, logistik dan *hinterland development*, serta *marine, equipment, dan port services*. Pemfokusan klaster-klaster bisnis akan meningkatkan kapabilitas dan keahlian yang akan berdampak pada peningkatan kepuasan pelanggan, melalui kualitas layanan yang lebih baik dan peningkatan efisiensi dalam penggunaan sumber daya keuangan, aset, dan SDM.

## TRANSKRIP BERITA II

Judul : Keren! Inilah 7 *Venue* Termegah PON Papua yang Diresmikan oleh Presiden Jokowi

Waktu tayang : 7 Oktober 2021

Tampilan web :



Thumbnail :



Link : <https://youtu.be/vDanz6miALw>

Narasi :

Presiden Joko Widodo meresmikan 7 *venue* yang dibangun dengan anggaran pendapatan dan belanja negara atau APBN Kementerian PUPR. Adapun *venue* PON 20 yang diresmikan presiden berstandar internasional dan digunakan untuk PON 20 2021. Peresmian ditandai dengan penandatanganan tujuh prasasti *venue* yang dibangun

oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat atau PUPR. yakni arena Akuatik dan Istora Papua bangkit di Kampung Harapan, Distrik Sentani Timur dan arena Cricket dan Lapangan Hoki (*Indoor* dan *Outdoor*) di Kampung Doyo Baru, Distrik Waibu serta 3 *venue* lainnya, yakni Sepatu Roda, Dayung, dan Panahan. Dalam sambutannya pada kesempatan tersebut Presiden Joko Widodo bersyukur ras seluruh *venue* PON 2020 sudah selesai dan bisa dimanfaatkan untuk mendukung suksesnya pelaksanaan PON yang baru pertama kali dilaksanakan di tanah Papua pada tanggal 2 sampai 15 Okt 2021.

Setelah selesai pembangunan Presiden Jokowi juga menyampaikan tugas selanjutnya yakni merawat seluruh *venue* PON serta memanfaatkan dengan sebaik-baiknya, sehingga keberlanjutan pembinaan atlet dapat terjaga. Pada Sabtu 2 Oktober 21 di Sentani Papua. Ia mengatakan tidak ingin setelah PON selesai fasilitas yang telah dibangun dengan dana yang cukup besar dan berstandar internasional ini justru menjadi tempat yang sepi tidak terawat dan akhirnya cepat rusak.

Untuk itu Presiden Jokowi meminta kepada pemerintah provinsi dan pemerintah kota Kabupaten untuk menyiapkan manajemen pengelolaan pemanfaatan fasilitas PON secara profesional. Selain itu Presiden Jokowi juga meminta kepada pemerintah daerah dan organisasi ke olahraga untuk menyiapkan manajemen pembinaan bibit-bibit atlet dari Papua. supaya bisa berprestasi lebih baik di tingkat nasional maupun internasional. Senada disampaikan Menteri PUPR Basuki Hadimuljono bahwa *venue* telah diserahterimakan dapat dimanfaatkan sebagai sarana latihan atlet Papua dan dikelola dengan baik. Ia juga berharap seluruh infrastruktur yang telah dibangun tidak hanya bermanfaat bagi Peningkatan Prestasi atlet Papua, tetapi juga bisa mendorong geliat ekonomi di Bumi Cendrawasih.

Adapun 7 *venue* tersebut yakni arena akuatik dilengkapi dengan fasilitas sekolah berstandar internasional. *Venue* yang dibangun dengan biaya APBN atau MWC tahun 2018-2020 sebesar 402 milyar rupiah tersebut, telah memperoleh sertifikasi atau pengakuan dunia dari FINE atau organisasi berkreasi olahraga renang internasional pada 27 Juli 2020 lalu. *Venue* kedua Istora Papua Bangkit yang dibangun dengan dana sebesar 278 koma 6 milyar rupiah.

Pada 17-8-2020 bertepatan dengan HUT Republik Indonesia ke 75 Istora Papua Bangkit berlangsung mencatatkan rekor museum rekor dunia Indonesia atau muri untuk kategori 3 struktur atap baja lengkung bentang sepanjang dengan dimensi 90 M. atap tanpa sambungan dan baut mengerucut terluas berbentuk *doom* seluas 7300 M<sup>2</sup> serta instalasi terpanjang dan diameter terbesar tekstil cat, dengan dimensi *ring internal* 477 M, diameter cincin luar sepanjang 7 KM dan diameter cincin dalam sepanjang 56 M.

Dan *venue* selanjutnya yakni arena *Cricket* yang dibangun dengan anggaran 81,5 milyar rupiah yang mampu menampung 1667 penonton. Kemudian arena *housekeeping garden outdoor* yang bangun dengan negara 268 milyar rupiah. Arena

*hockey outdoor* telah mengetahui sertifikat dari Federation internationale De hoki atau federasi hoki internasional atau FIH. Keempat *venue* ini telah dilakukan serah terima kelola kepada pemerintah provinsi atau Pemprov Papua pada 10-6-2021. Menjaga akuntabilitas sudah memastikan pemanfaatan *venue* tersebut telah dilakukan audit operasional dan post audit oleh badan pengawasan keuangan dan pembangunan atau BPKP sebelum dilakukan serah terima aset.

Selanjutnya 3 *venue* tambahan yakni arena sepatu roda, dayung dan panahan yang mulai dikerjakan sejak 25 Feb 20. *Venue* sepatu roda dibangun diatas lahan seluas 19500 M2 di daerah Bumi Perkemahan Waena kota Jayapura dengan luas Hai 5320 M2 arena kompetisi dan 790 M2. *Venue* ini dilengkapi beberapa sarana dan prasarana seperti tribun berkapasitas 650 orang, sistem penerangan untuk lintasan 1.501 *lux* dan penerangan *safe zone* 449 *lux*, sistem tata suara, dan *scoring board*. Anggarannya menggunakan APBN sebesar Rp89,2 miliar.

Kemudian arena olahraga Dayung dibangun tidak jauh dari Jembatan merah Youtefa yang membentang di atas Teluk Yutefa. Kawasan *venue* Dayung terlihat indah berlatar belakang perbukitan Abepura.

Terakhir arena Panahan dibangun di kawasan kompleks olahraga Kampung Harapan, Distrik Sentani Timur, Kabupaten Jayapura. *Venue* ini dibangun di atas lahan seluas 40.863 m2 dan memiliki luas bangunan 1.217 m2 dengan lansekap pegunungan Cycloop yang menjadi daya tarik arena Panahan PON Papua

### TRANSKRIP BERITA III

Judul : Bangga Banget! Srikandi Jokowi Sri Mulyani Raih Penghargaan Bergensi Global Lagi

Waktu tayang : 15 Oktober 2021

Tampilan web :



Thumbnail :



Link : <https://youtu.be/YqVVEZ1U5nE>

Narasi :

Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mendapat penghargaan dari Institut Keuangan Internasional (*The Institute of International Finance (IIF)*). Sri Mulyani dianugerahi *Distinguished Leadership and Service Award* atau Penghargaan

Kepemimpinan dan Layanan pada pertemuan tahunan anggota IIF di Washington, D.C. yang dilaksanakan pada Senin 11 Oktober 2021. Ini merupakan penghargaan bergengsi dari asosiasi global industri keuangan yang memiliki lebih dari 400 anggota dari 70 negara, termasuk Indonesia.

Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan penghargaan ini diberikan sebagai pengakuan kepada individu yang telah memberikan kontribusi yang luar biasa secara konsisten pada kesehatan ekonomi global dan sistem keuangan dengan kepemimpinannya.

Penganugerahan ini menunjukkan bahwa kerja keras yang dilakukan Menkeu Sri Mulyani sebagai seorang pemimpin dan sebagai figur publik telah berkontribusi menyelamatkan tidak hanya stabilitas ekonomi dalam negeri tetapi juga dunia. Penghargaan ini juga menjadi kebanggaan Menteri Keuangan sebagai institusi yang berada dibawah kepemimpinannya.

Dalam pertemuan tahunan IIF yang merupakan bagian dari pertemuan tahunan IMF World Bank tahun 2021 ini Sri Mulyani juga diminta untuk menjadi panelis pada sesi pembuat kebijakan Asia atau *Asia policymakers Session*, bertajuk pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan stabilitas keuangan dalam tantangan ketimpangan dekarbonisasi, digitalisasi serta utang publik. Pada sesi panel Menkeu membahas berbagai kebijakan strategis yang telah dilakukan Indonesia sejak pandemik antara lain kebijakan penanganan pandemi, reformasi perpajakan termasuk pengenalan pajak karbon dan peran sektor swasta dalam pengendalian perubahan iklim serta presiden G20 Indonesia yang segera serah terima dari Italia pada Oktober ini.

Sejak awal pun demi tujuan utama pemerintah Indonesia fokus pada upaya melindungi kesehatan masyarakat, mempertahankan daya beli masyarakat serta melindungi pelaku usaha dari kebangkrutan. Sri Mulyani mengatakan jika respon pemerintah Indonesia konsisten difokuskan pada tiga aspek yaitu intervensi kesehatan, perlengkapan kesehatan dan pemulihan serta agenda reformasi struktural yang berkelanjutan. dukungan fiskal terus disalurkan untuk upaya penanganan pandemi terutama untuk *3T testing, tracing, treatment*. Penguatan sistem kesehatan, vaksinasi gratis dan insentif tenaga kesehatan. Menkeu Sri Mulyani mengungkapkan bahwa pemerintah berkomitmen untuk segera mencapai kekebalan kelompok dengan menargetkan vaksinasi bagi 281 penduduk atau 460 juta suntik vaksin. Untuk mengejar target ini pemerintah telah mempercepat proses vaksinasi hingga mencapai angka 1,5 juta hingga 2 juta suntikan setiap harinya.

Pandemi memang merupakan krisis kesehatan tapi kesejahteraan masyarakat juga tidak dapat diabaikan begitu saja. masyarakat yang sumber pencahariannya menurun drastis, sehingga tetap perlu dibantu agar bertahan hidup. Untuk itu pemerintah konsisten menyalurkan bantuan melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional atau PEN untuk mempertahankan kualitas hidup dan daya beli masyarakat. Program PEN telah membantu jutaan rumah tangga miskin dan rentan untuk bertahan, jutaan pelajar dan pengajar untuk belajar secara daring atau *online*. Memberikan insentif kepada dunia usaha berupa insentif pajak dan pencegahan pemutusan hubungan kerja. Total alokasi dana pen tahun 2021 mencapai 744,77 Triliun Rupiah

atau sekitar 4,5 persen dari PDB. Program ini berfungsi efektif bagi pengendalian pandemi Covid di Indonesia yang lebih lanjut mengakselerasi pemulihan ekonomi bagi dunia usaha dan rumah tangga dari Kuartal 3 2021 hingga saat ini.

Seiring pemulihan defisit fiskal juga terus turun dari 2020 sebesar enam ke-14 proses realisasi 2020 menjadi 5,09% APBN 2021 dan 4,85% dari APBN 2022 yang baru saja disahkan. Selanjutnya momentum krisis mendorong pemerintah untuk langsung reformasi struktural untuk meningkatkan daya saing Indonesia. reformasi struktural dilaksanakan untuk memberikan nilai tambah bagi Indonesia yang berbasis sumber daya alam. Salah satu bagian penting dari reformasi struktural adalah reformasi perpajakan melalui undang-undang harmonisasi peraturan perpajakan yang disepakati bersama DPR pada 7 Okt 2021.

Reformasi ini dilakukan untuk menciptakan sistem perpajakan yang lebih adil, memberikan kepastian hukum serta efisien dari segi biaya kepatuhan maupun administrasi. Salah satu aspek yang menjadi terobosan baru undang-undang HPP ini dan mendapatkan perhatian internasional adalah pengenalan pajak karbon. Pajak karbon adalah bukti bahwa Indonesia sudah mengambil bagian dalam upaya pengendalian perubahan iklim dan seyogyanya negara lain juga mengambil bagiannya. Pajak karbon sendiri disambut secara positif dalam pertemuan IFF 2021. Bahkan ia menyebut Indonesia sebagai juara atau *Champions* untuk upaya mengendalikan perubahan iklim dunia. Terakhir dalam mempersiapkan presiden G20 2022 mendatang, Menkeu Sri Mulyani menyampaikan bahwa Pemerintah menitikberatkan pada pemulihan ekonomi global merujuk pertumbuhan yang kokoh berkelanjutan seimbang dan inklusif

## TRANSKRIP BERITA IV

Judul : Laris Manis! Korea, Jepang hingga China Berebut Investasi di Indonesia

Waktu tayang : 1 Oktober 2021

Tampilan web :



Thumbnail :



Link : <https://youtu.be/PqJjEg9aC2I>

Narasi :

Meski pandemi belum juga usai, investasi asing masih deras mengalir di Indonesia. Di paruh pertama 2021 saja sudah ada realisasi investasi sebesar Rp 442,7 triliun, Singapura jadi negara yang paling banyak menyuntikkan investasi di Indonesia. Menteri Investasi Bahlil Lahadalia mengungkapkan Indonesia menjadi negara yang dilirik



untuk investasi. Dia mengatakan Korea Selatan dan Jepang tengah bersaing dalam menanamkan investasi di Indonesia. Dalam video virtual, Rabu (29/9/2021) Bahlil mengatakan menarik lagi Korea melampaui Jepang. Ada komposisi sengit antara Korea, China dan Jepang. Indonesia tidak pernah membedakan negara mana yang diprioritas. Ada yang bilang Indonesia fokus pada negara tertentu itu tidak ada. Indonesia tidak boleh diatur. Selain negara kawasan Asia, Bahlil mengatakan, Eropa juga telah melirik Indonesia untuk berinvestasi. Eropa sekarang mulai menjadikan Indonesia tujuan Investasi alternatif yang menjadi skala prioritas. Dan Indonesia melihat Belanda menjadi up ketika Inggris keluar dari Euro dan bahkan Amerika Serikat itu urutan ke tujuh.

Sebagai informasi, Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat realisasi investasi Indonesia sebesar Rp 223 triliun sepanjang April-Juni 2021. Kinerja ini naik 16,2% dibandingkan periode sama di tahun lalu yang sebesar Rp 191,9 triliun. Begitu pula dibandingkan dengan kuartal I-2021 yang sebesar Rp219,7 triliun, tercatat naik 1,5%. Adapun, realisasi kuartal II-2021 ditopang oleh investasi langsung dari asing (penanaman modal asing/PMA) yang menyumbang 52,4% dari total investasi. Nilainya tercatat Rp116,8 triliun atau naik 19,6% secara tahunan dan 4,5% secara kuartalan.

Menteri Investasi/Kepala BKPM Bahlil Lahadalia juga menjelaskan Singapura, dengan total investasi US\$ 4,7 miliar, menjadi negara paling banyak berinvestasi di Indonesia. Disusul Hong Kong dengan realisasi mencapai US\$ 2,3 miliar dan China di peringkat berikutnya dengan realisasi US\$ 1,7 miliar. Dalam webinar Forum Indonesia Bangkit CIMB Niaga, Rabu (29/9/2021) Bahlil mengungkapkan, paling pertama ini ada Singapura dengan US\$ 4,7 miliar, Hong Kong dengan US\$ 2,3 miliar, Tiongkok US\$ 1,7 miliar. Yang menarik untuk disimak adalah suntikan investasi dari Belanda. Menurutnya, Belanda baru-baru ini merangsek ke dalam daftar 5 besar. Hal itu terjadi karena Belanda kini menjadi menjadi hub di Eropa.

Kontribusi Belanda sendiri masuk ke dalam posisi 4 investasi terbesar ke Indonesia dengan realisasi investasi mencapai US\$ 1,3 miliar di semester pertama 2021. Ia juga menambahkan Eropa pun sekarang mulai jadikan Indonesia sebagai salah satu tujuan investasi alternatif. Setelah mengkaji data di kantor program di Eropa, Belanda ini sekarang jadi hub ketika Inggris keluar dari Uni Eropa. Bahlil juga menyoroiti kompetisi yang terjadi antara Jepang dan Korea Selatan. Dua negara di timur Asia itu kini saling kejar-kejaran sebagai negara penyumbang investasi terbesar ke nusantara.

Kini Korea Selatan berada di posisi 5 dengan sumbangan investasi mencapai US\$ 1,1 miliar. Membalap Jepang di posisi 6 dengan sumbangan investasi sebesar US\$ 1 miliar. Bahlil juga menerangkan yang menarik lagi itu Korsel. Dia baru saja melampaui Jepang sampai semester pertama. Ada kompetisi antara Korea dan Jepang. Menurutnya, Indonesia tidak pernah membeda-bedakan negara yang mau

menyuntikkan investasi ke nusantara. Dia bilang pemerintah memposisikan Indonesia secara netral, berada di tengah dan menerima semua negara. Justru menurutnya akan keliru kalau ada anggapan Indonesia hanya mendapatkan investasi dari satu negara saja.

Bahlil menjelaskan keliru kalau ada asumsi yang fokus ke negara tertentu saja. Indonesia tidak diatur oleh negara tertentu. Indonesia harus selalu jadi pemain tengah, semua negara boleh masuk dengan aturan fair, tidak ada perlakuan khusus. Meneruskan daftar negara dengan investasi terbesar ke Indonesia, di posisi 7 ada Amerika Serikat dengan realisasi US\$ 800 juta. Lanjut di posisi 8 ada Malaysia dengan realisasi US\$ 700 juta. Dua negara terakhir di 10 besar, ada Swiss dengan realisasi US\$ 500 juta dan Thailand dengan realisasi US\$ 300 juta.

## TRANSKRIP BERITA V

Judul : Kabar Terbaru IKN! Masuk Prioritas Jokowi 2022, Siapkan 510M pada Tahap Awal untuk Ibu Kota Baru

Waktu tayang : 2 Oktober 2021

Tampilan web :



Thumbnail :



Link : <https://youtu.be/6jy23wncQ-E>

Narasi :

Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) baru tetap akan berlanjut di tahun depan. Ini tercermin dari porsi anggaran yang disediakan untuk pembangunannya. Pemerintah telah merilis dokumen mengenai rencana kerja yang akan dilakukan di tahun 2022. Salah satunya adalah dengan mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan di daerah dan menjamin pemerataan. Untuk pengembangan wilayah

tersebut, Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyiapkan anggaran yang cukup besar yakni Rp 9,63 triliun. Anggaran tersebut akan diberikan untuk pembangunan di berbagai provinsi di Indonesia agar bisa mengurangi kesenjangan.

Adapun anggaran pengembangan wilayah tersebut diantaranya akan dialokasikan untuk membangun Ibu Kota Negara (IKN) baru dan pengembangan beberapa kota baru serta memulihkan daerah seperti Palu dan Lombok yang tahun lalu terkena bencana alam.

Dari dokumen Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2022 yang dikutip Jum'at (24/9/2021), berikut rincian alokasi anggaran pengembangan wilayah ini:

- Pengembangan Wilayah Metropolitan (WM): Palembang, Denpasar, Banjarmasin, Makasar Rp 2,9 triliun.
- Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Rp 510,79 miliar.
- Pembangunan Kota Baru: Maja, Tanjung Selor, Sofifi, dan Sorong Rp 1,03 triliun.
- Pengembangan Wilayah Adat Papua: Wilayah Adat Laa Pago dan Wilayah adat Domberay Rp 1,58 triliun.
- Pemulihan pasca bencana: Kota Palu dan sekitarnya, Pulau Lombok dan sekitarnya, serta kawasan pesisir selat sunda Rp 1,9 triliun.
- Pengembangan pusat kegiatan strategis nasional (PKSN) Kawasan Perbatasan Negara Rp 634,98 miliar.
- Manajemen Aset lahan dalam Pemberdayaan Masyarakat (Reforma Agraria) Rp 566,75 miliar.

Anggaran pembangunan IKN baru ini tertuang dalam dokumen Rancangan Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2022 yang dikutip oleh CNBC Indonesia pada Jumat (24/9/2021). Dalam dokumen ini disebutkan pemerintah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 520,79 miliar untuk pembangunan IKN baru. Pembangunan IKN baru tersebut masuk dalam program prioritas nasional pemerintah di tahun 2022. Untuk pembangunannya masuk dalam strategi percepatan pertumbuhan dan pengembangan wilayah Kalimantan.

Dalam dokumen Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tertulis membangun Ibu Kota Negara (IKN) di Provinsi Kalimantan Timur beserta infrastruktur pendukungnya sebagai pusat pemerintahan baru dan pendorong diversifikasi ekonomi wilayah. Untuk mendukung pembangunan IKN baru tersebut, pemerintah juga mengembangkan kawasan perkotaan yang ada di Kalimantan. Hal tersebut supaya bisa mendukung kawasan industri serta pariwisata yang ada di sekitarnya. Dalam dokumen tersebut juga menjelaskan, mengembangkan kawasan perkotaan termasuk wilayah Metropolitan Banjarmasin dan Kota Baru Tanjung Selor sebagai pusat pelayanan wilayah dan pendukung kawasan industri dan pariwisata di sekitarnya, serta kota penyangga IKN baru yaitu Kota Balikpapan dan Kota Samarinda.

Sebelumnya, PLT Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) Bima Haria Wibisana menyampaikan telah menyiapkan rencana untuk perpindahan para ASN ke IKN baru. Pada tahun 2022, ada sebanyak 2.300 PNS yang akan dipindahkan ke IKN untuk tahap awal. Dalam rapat kerja bersama dengan Komisi II DPR RI, pada Senin (20/9/2021) lalu Bima menegaskan Program prioritas BKN (2022) yang kedua adalah pemetaan, penilaian potensi dan kompetensi ASN khusus untuk ASN yang akan dipindahkan ke Ibu Kota Baru dengan target 2.350 orang dengan kebutuhan anggaran Rp 5,5 miliar. Selanjutnya pada 2023, rencananya dilakukan pemindahan anggota TNI – Polri. Namun, hingga kini belum ada kepastian berapa personil yang akan dipindahkan lebih dulu.

Deputi Bidang Pengembangan Nasional atau Bappenas Regiona Bappenas, Rudy Soepriyadi Prawiradinata menyebut alasan TNI – Polri pindah lebih dulu karena lembaga itu untuk memastikan keamanan di wilayah Kalimantan Timur. Dalam bincang dengan media belum lama ini, Rudy mengatakan kajian persiapan pemindahannya baru 2023, yang terlebih pindah dulu adalah TNI - Polri untuk memastikan keamanan. Dan pada 2024 Agustus (Upacara kenegaraan), sudah mepet. Jadi, harus di prioritaskan lagi, yang terpenting pemerintah itu bisa berjalan.

Pengesahan Rancangan Undang-undang (RUU) pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) ditargetkan paling lambat akhir tahun ini. Sehingga pada 2022 sudah bisa dibangun kantor pemerintahan dan istana Kepresidenan. Rudy juga menuturkan kalau rencana semuanya berjalan seperti yang diharapkan, 2022 sudah dibangun kantor dan istana. Hanya saja dan pembangunan IKN belum ada dalam Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (RAPBN) 2022. Rudy memungkinkan pembangunan tersebut dimulai oleh pihak swasta.

Menurut Rudy IKN sebagai salah satu game changer untuk mendorong perekonomian RI. Pasalnya melalui pemindahan IKN akan banyak menyerap tenaga kerja. Rudy menjelaskan, IKN salah satu game changer mendorong perekonomian. Rp 1 triliun konstruksi bisa menyerap 13.000 tenaga kerja semua harus berjalan seimbang.

## TRANSKRIP BERITA VI

Judul : Ada yang Iri! Bahlil Bongkar Negara Lain Tak Ingin Indonesia menjadi Produsen Baterai Mobil

Waktu tayang : 2 Oktober 2021

Tampilan web :



Thumbnail :



Link : [https://youtu.be/V5\\_D\\_iBUdNs](https://youtu.be/V5_D_iBUdNs)

Narasi :

Melimpahnya bahan baku tembaga, menjadikan Indonesia sebagai negara tujuan investasi untuk produksi komponen utama kendaraan listrik seperti mesin, baterai, kabel, dan juga stasiun pengisian daya kendaraan listrik.

Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia mengungkapkan pabrik baterai EV yang dibangun di Karawang, Jawa Barat, ditargetkan tuntas proses konstruksi atau pembangunannya pada September 2022. Lalu, pada 2023 pabrik baterai EV tersebut sudah bisa beroperasi secara komersial. Adapun kapasitas produksi sel baterai EV ini mencapai 10 Giga Watt (GW).

Akan tetapi hal tersebut menimbulkan rasa iri hati bagi negara tetangga. Demikianlah disampaikan oleh Menteri Bahlil Lahadalia saat menjadi pembicara dalam Webinar dengan tema Optimisme Pemulihan Ekonomi 2022 secara virtual, pada Rabu (29/9/2021). Bahlil menuturkan, bahwa negara tetangga tak ingin Indonesia menjadi produsen bangun baterai mobil. Negara lain ingin Indonesia kirim bahan baku terus. Akan tetapi, Bahlil meyakini pemerintah tidak akan tergoda untuk mewujudkan keinginan negara tetangga tersebut. Rasanya cukup selama ini Indonesia hanya menjual komoditas mentah ke negara lain. Ia juga mengatakan, akal-akal yang seperti itu Indonesia sudah duluan. Kementerian Lembaga (KL) sekarang kompak.

Bahlil menceritakan, tipikal pengusaha yang dianggap hebat zaman dahulu adalah bisa mensiasati aturan dan menaklukkan pejabat. Sedangkan pemerintah sekarang banyak mantan pengusaha dan paham akan siasat pengusaha nakal tersebut. Bahlil juga menerangkan, beberapa menteri sudah jago semua, jadi tidak mempan jika ingin mensiasatinya. Sejauh ini sudah ada Contemporary Ampere Technology Co. Ltd (CATL) asal China dan Hyundai Motor Group dan LG Energy Solution asal Korea Selatan. Terdapat beberapa Eropa dan Asia Tenggara juga berminat untuk masuk.

Bahlil menyampaikan, situasi tersebut merupakan peluang besar bagi perbankan meraup keuntungan. Sebab perusahaan asing pasti akan berkolaborasi dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun perusahaan nasional dan daerah yang membutuhkan pendanaan. Ia juga menerangkan, hal tersebut membutuhkan modal yang besar, mana ada orang yang tak mau kalau di kasih tax holiday 15-20 tahun. Barang modal gratis, IRR itu bisa mencapai 11-12 persen.

Mantan Ketua HIPMI tersebut juga berharap perbankan menyampaikan kepada investor bahwa perizinan usaha di Indonesia sudah berubah. Sehingga terlibat dalam investasi akan mendulang keuntungan yang besar. Bahlil menegaskan, kini investasi hanya masuk melalui satu sistem bernama Online Single Submission (OSS) yang akan memberikan kepastian, transparansi, kecepatan dan efisien. Semaksimal mungkin tidak ada gerakan tambahan pada saat perizinan.

Sementara dilansir dari CNBC Indonesia, Pemerintah terus mendorong pemanfaatan kendaraan listrik demi menekan emisi karbon dan juga supaya terlepas dari ketergantungan impor Bahan Bakar Minyak (BBM). Namun demikian, pemanfaatan kendaraan listrik di Indonesia hingga kini masih minim karena tersandung harga mobil yang masih mahal. Hal tersebut disampaikan oleh Ida Nuryatin Finahari, Direktur Pembinaan Pengusahaan Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Pada Senin (20/9/2021) dalam acara Energy Corner “Special Road to Energy Day” CNBC Indoensia, Ida mengatakan karena harga mobil listrik yang masih mahal, maka hanya kalangan menengah ke atas yang bisa mengaksesnya. Dia juga mengungkapkan, evaluasi sebagian besar tergantung dari ketersediaan baterai yang masih impor, hal ini yang menyebabkan harga mobil listrik masih tinggi. Pihaknya pun berharap ke depannya, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun pihak swasta bisa mengembangkan industri baterai di dalam negeri. Jika ekosistem industri baterai sudah ada, maka menurutnya harga kendaraan listrik bisa ditekan.

Ida mengatakan, pemerintah telah memberikan berbagai insentif untuk pengembangan mobil listrik. Masing-masing kementerian dan lembaga memiliki tugas, dan yang paling penting menurutnya yaitu koordinasi lintas kementerian terus dilakukan. dia juga menambahi, pemerintah juga melakukan evaluasi terkait ketersediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dan standar baterai yang digunakan di kendaraan listrik, baik motor maupun mobil listrik. Lebih lanjut dia mengatakan, stasiun penukaran baterai diharapkan juga akan semakin masif. Jika baterai bisa diproduksi di Indonesia, maka harganya pun akan bisa ditekan.

Sebelumnya, Ketua Umum Gabungan Industri Kendaraan bermotor Indonesia (Gaikindo) Yohannes Nangoi, sempat mengatakan pasar potensial untuk otomotif roda empat di RI masih berkutat di harga Rp 300 juta ke bawah. Kendaraan seperti Avanza, Xenia, Agya, Ayla masih memiliki porsi terbesar di Indonesia. Sementara harga mobil listrik termurah di Indonesia seperti yang dijual Hyundai kini berada di kisaran RP 600 juta per unit.



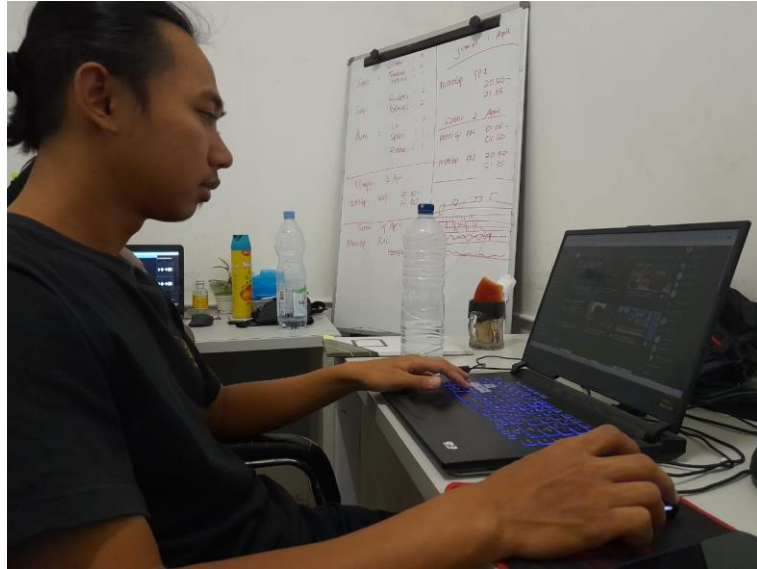
## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Wawancara Optimasi Jurnal 12



Gambar 2. Wawancara Jurnalis Jurnal 12



Gambar 3. Jurnalis Jurnal 12 sedang Mencari Berita



Gambar 4. Ruang Produksi Redaksi Jurnal 12

## **BIOGRAFI SINGKAT MAHASISWA**

Nama : Hanifah Priyani Putri

Tempat Tanggal Lahir : Magetan, 24 Juli 2000

Alamat : Dukuh Babadan, RT. 03 RW. 04, Desa Balegondo,  
Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Balegondo 2 (2006-2012)
2. SMP Negeri 4 Magetan (2012-2015)
3. SMK Negeri 1 Magetan (2015-2018)
4. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (2018-2022)

Pengalaman Organisasi :

1. Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (HMJ KPI) IAIN Ponorogo periode 2019-2020.
2. Koordinator *Controlling & Budgeting* Senat Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (SEMA FUAD) IAIN Ponorogo Periode 2020-2021.